



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II 2024

BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK
KELAUTAN DAN PERIKANAN

DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA
SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) BBP3KP Triwulan II Tahun 2024 ini dapat selesai tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan LKj ini adalah untuk mempertanggungjawabkan kinerja BBP3KP kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas. Selain itu, penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal BBP3KP.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Inspektorat Jenderal KKP, Biro Perencanaan Setjen KKP dan Sekretariat Direktorat Jenderal PDSPKP yang telah membimbing penyusunan LKj serta kepada tim pelaksana kegiatan dan segenap keluarga besar BBP3KP yang telah mempersiapkan dan melaksanakan seluruh kegiatan di lingkungan BBP3KP dengan penuh tanggung jawab.

Akhir kata, kami mohon maaf jika ada kekurangan dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan BBP3KP di waktu yang akan datang. Saran dan masukan dari pembaca sangat kami harapkan guna kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya.

Jakarta, 19 Juli 2024
Kepala BBP3KP

Dr. Trisna Ningsih, A.Pi, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	2
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA	4
1.5. PERMASALAHAN UTAMA	4
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. RENCANA STRATEGIS	8
2.2. PENETAPAN KINERJA BBP3KP TAHUN 2024	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. CAPAIAN KINERJA	13
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	16
IK 1. Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	17
IK 2. Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	19
IK 3. Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)	29
IK 4. Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	44
IK 5. Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	53
IK 6. Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	59
IK 7. Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	70
IK 8. Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)	72
IK 9. Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	74
IK 10. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	76
IK 11. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	78

IK 12. Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)	81
IK 13. Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%) 85	
IK 14. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%).....	86
IK 15. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi) .	88
IK 16. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	90
IK 17. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	93
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	95
3.3.1. Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024.....	95
BAB IV PENUTUP	97
4.1. Kesimpulan	97
4.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBP3KP Tahun 2024.....	10
Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja BBP3KP Triwulan II Tahun 2024.....	14
Tabel 3. Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing.....	18
Tabel 4. Pencapaian Indikator Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	20
Tabel 5. Tenant Inbis Invapro-KP yang mengikuti event International Indonesia Seafood And Meat (IISM) Expo tahun 2024	24
Tabel 6. Pencapaian indikator pelaku usaha yang difasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan.....	30
Tabel 7. Pencapaian indikator orang yang menerima diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan (Orang)	45
Tabel 8. Pencapaian indikator jumlah bahan rancangan standar nasional indonesia (RSNI)	54
Tabel 9. Pencapaian Indikator Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji.....	61
Tabel 10. Pencapaian Indikator Nilai PNPB di lingkungan BBP3KP	71
Tabel 12. Pencapaian Indikator Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	73
Tabel 13. Pencapaian indikator tenaga kerja yang terlibat bidang pengujian penerapan hasil kelautan dan perikanan.....	75
Tabel 13. Pencapaian indikator nilai minimal yang dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP	77
Tabel 14. Pencapaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP	79
Tabel 16. Pencapaian Indikator Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP	82
Tabel 17. Pencapaian indikator persentase penyelesaian temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP	86
Tabel 18. Pencapaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP	87
Tabel 19. Pencapaian Indikator Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP	90
Tabel 20. Pencapaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP.....	92
Tabel 21. Pencapaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP.....	95
Tabel 22. Realisasi Anggaran BBP3KP per Output Kegiatan	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBP3KP	3
Gambar 2. Pegawai BBP3KP per Akhir Juni Tahun 2024	4
Gambar 3. NPSS BBP3KP pada Aplikasi SAPK Triwulan II Tahun 2024	13
Gambar 4. Pelatihan digital marketing kepada 55 (lima puluh lima) tenant inkubasi bisnis invapro KP	21
Gambar 5. Pembahasan revisi Kepmen Nomor 68 Tahun 2023	21
Gambar 6. Rapat persiapan keikutsertaan dalam International Indonesia Seafood and Meat Expo 2024.....	21
Gambar 7. Kurasi ke UMKM Patimurni Andani, UMKM Ngudi Lestari, UMKM CV Faniafood Indonesia Sehat, CV. Karya Produksi Kamto	22
Gambar 8. Kurasi ke UD Ridhoillah, UMKM Nufood Solusi Nusantara dan UMKM Elyasmina	22
Gambar 9. Kurasi ke CV. Tuna Jaya Manado dan CV. Mercy Samudera Manado.....	22
Gambar 10. Kunjungan penyuluh perikanan Kabupaten Lombok Barat dan taruni AUP Jakarta ke kantor satker BB3KP di Mataram.....	23
Gambar 11. Kunjungan UMKM Pondok Kelor Barik	23
Gambar 12. Kegiatan bazar olahan ikan dan gemarikan melalui mobil ATI.....	23
Gambar 13. Kegiatan event International Indonesia Seafood And Meat (IISM) Expo tahun 2024.....	25
Gambar 14. Pengenalan digital marketing kepada 55 tenant Inbis Invapro KP	25
Gambar 15. <i>Training smartphone</i> (foto & videografi) produk untuk kebutuhan promosi produk tenant.....	26
Gambar 16. Rapat evaluasi perkembangan UMKM peserta Inkubasi Bisnis Invapro KP tahun 2016-2023 dan sosialisasi program Inbis Invapro KP kepada calon UMKM .	26
Gambar 17. Pelatihan optimasi media sosial (Instagram dan Tiktok)	27
Gambar 18. Pelatihan <i>copywriting</i> untuk promosi produk olahan kepada tenant Inbis	27
Gambar 19. Pelatihan strategi optimalisasi penjualan di <i>Marketplace</i> kepada tenant Inbis .	27
Gambar 20. Pembuatan desain promosi produk dan bisnis menggunakan aplikasi canva kepada tenant Inbis	27
Gambar 21. Monitoring evaluasi tenant Inbis UMKM Srikandi Moro Rodjo, UMKM Nirwana, dan UMKM Mina Food	28
Gambar 22. Monitoring evaluasi tanant UMKM Dapur Yonica dan UMKM Uni Adek.....	28

Gambar 23. Monitoring evaluasi tanant UMKM Dapur Tanaya.....	28
Gambar 24. Monitoring evaluasi Poklahsar Huma Gawin Itah dan UMKM PMEFS.....	28
Gambar 25. Monitoring evaluasi UMKM Ngata Anata dan UMKM Mutiara Mandar.....	29
Gambar 26. Monitoring evaluasi UMKM Juve Snack Tanjung Binga Sijuk dan UMKM Jaya di Tanjung Pandan.....	29
Gambar 27. Sosialisasi fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan tahun 2024	32
Gambar 28. Verifikasi data calon penerap (PPNT) kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan TA 2024.....	33
Gambar 29. Verifikasi data calon penerap (PPNT) kegiatan Fasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran hasil kelautan dan perikanan di Kota Tangerang Selatan.....	33
Gambar 30. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UKM RM Ibu Lela dan UKM Pempek Arjuna di Kabupaten Bogor	33
Gambar 31. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UMKM Pempek Bintang Mas (pempek), UMKM Yuvie Frozen Food (pempek), dan UMKM Dapur Logistik di Kabupaten Bogor.....	34
Gambar 32. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UMKM Aneka Tulang Lunak, UMKM Restu Ibu, dan UMKM Cemasyik di Kabupaten Bogor.....	34
Gambar 33. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UMKM MT Food, Kedai Pempek Cek Nurul, Mega kitchen, Culinary@Pasti Kopi dan Bakulan Cibungsu.....	34
Gambar 34. Kurasi produk kelautan dan perikanan di Kabupaten Tangerang.....	35
Gambar 35. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UMKM Pempek Belna dan UMKM Pempek Mom's Sidqi di Kota Jakarta Timur	35
Gambar 36. Verifikasi data calon penerap (PPNT) CV.Uget Corp, UMKM Anugerah Putri, dan UMKM Bandeng Rorod Mpok Omah di Kota Bekasi.....	35
Gambar 37. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran serta kurasi produk UMKM di Kota Surabaya.....	35
Gambar 38. Pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan di Posyandu Teratai, Kabupaten Bekasi	36
Gambar 39. Pelatihan dalam rangka diversifikasi hasil olahan perikanan yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Bogor	36
Gambar 40. Hilirisasi komoditas nila salin mendukung modelling budidaya nila salin berbasis kawasan di Kabupaten Karawang	37
Gambar 41. Rapat penyusunan urgensi UPT bidang penerapan produk bioteknologi dan biofarmakologi kelautan dan perikanan	37

Gambar 42. Rapat penyusunan naskah urgensi UPT bidang mekanisasi pengolahan hasil kelautan dan perikanan	37
Gambar 43. Verifikasi Calon Penerap PPNT UMKM Mina Sejahtera, UMKM OtakOtak Bandeng Mba Ratih, dan UMKM Dewi Jaya di Kabupaten Magelang	38
Gambar 44. Kurasi Produk Kelautan dan Perikanan PT Sari Laut Jayalestari dan UKM Rose's Food.....	38
Gambar 45. Uji penerimaan pasar produk UMKM hasil kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran.....	38
Gambar 46. Verifikasi data calon penerima Fasilitas Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran hasil kelautan dan perikanan.....	39
Gambar 47. Kurasi produk perikanan PT. Ponca Food Jaya dan UMKM Pamulang di Kota Tangerang Selatan.....	39
Gambar 48. Kegiatan In House Training 'Teknik Sterilisasi Komersial Produk Perikanan yang dikalengkan'	39
Gambar 49. Pelaksanaan kegiatan Pembina Mutu dan dan Keamanan Hasil Perikanan yang diselenggarakan oleh Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Kota Jakarta Timur	40
Gambar 50. Bimbingan dan penerapan persyaratan standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil di Lavender Room Ole Suite Cottage.....	40
Gambar 51. Workshop penerapan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan	40
Gambar 52. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil KP kepada UMKM Polakhsar Pangkai Na di Kabupaten Bireun, Aceh	41
Gambar 53. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM Gelora Seafood Indonesia, Kota Depok.....	41
Gambar 54. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM Palima Foods, Kota Depok	41
Gambar 55. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM Mr.lcip, Kota Depok.....	42
Gambar 56. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM Glant Tech dan UMKM Nurul Jadid, Kota Depok..	42
Gambar 57. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM di Kota Bogor.....	43
Gambar 58. Peliputan dan Kurasi Produk dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada UMKM Dapur Sauja dan Bekasi Presto.....	46
Gambar 59. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada Poklahsar Kreatif Mandiri dan Poklahsar Al Fitri, Kabupaten Garut.....	47

Gambar 60. Peliputan dan Kurasi Produk dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada PT Debio dan PT Tara Rasa Boga, Kota Tangerang.....	47
Gambar 61. Peliputan dan Kurasi Produk dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada CV Citra Prima Bahari, CV Samudera Aru Pratama, UD Riki Utama Mandiri, dan PT Duo Arthur, Kabupaten Sidoarjo	47
Gambar 62. Desain Backdrop BBP3KP Expo, Panel, Leaflet, dan Fotobooth	48
Gambar 63. Media Online yang Mempublikasikan Siaran Pers Berjudul “34 UMKM Binaan KKP Ikuti IISM dan ICC Expo”	48
Gambar 64. Peliputan dan Kurasi Produk dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada PT Indo Jaya Pratama, Banyuwangi	49
Gambar 65. Booklet Serba Serbi Tuna	49
Gambar 66. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada UKM Quree Kabupaten Sukabumi	49
Gambar 67. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada UMKM Star Food, UMKM Bale Creative, dan UMKM Pawon Pengsong.....	50
Gambar 68. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada UMKM Pempek Kulo dan Satker BBP3KP Ambon, Kota Ambon, Maluku	50
Gambar 69. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada Poklahsar Raosna Karawang, Jawa Barat	50
Gambar 70. Penyebarluasan Informasi pada Kegiatan Sosialisasi Pengarusutamaan Gender (PUG) Ditjen PDSPKP Bersama GISLI di Kabupaten Tulungagung	50
Gambar 71. Penyebarluasan informasi melalui kegiatan BBP3KP Expo pada IISM 2024 di JIExpo Kemayoran, Jakarta	51
Gambar 72. Penyebarluasan Informasi melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi USNI di SMK AI Muhtadin Depok, Jawa Barat.....	51
Gambar 73. Penyebarluasan Informasi melalui Kegiatan Hafлах Akhirussanah LPD AI Bahjah Buyut di Kabupaten Cirebon.....	51
Gambar 74. Penyebarluasan Informasi melalui Bazar Produk Perikanan KKP bulan Juni, Jakarta	51
Gambar 75. Penyebarluasan Informasi pada Camping Pramuka SMA AI Azhar 19 Jakarta	52
Gambar 76. Penyebarluasan Informasi pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan di SMA Trisoko Jakarta	52
Gambar 77. Penyebarluasan informasi pada <i>Indonesia Tuna Investment and Business Forum 2024</i>	52
Gambar 78. Penyebarluasan informasi pada Hari Keluarga Nasional ke-31 di Semarang ..	53
Gambar 79. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI PT Sekar Laut dan PT Legong Bali Sejahtera.....	55

Gambar 80. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI UKM Iwak Koe, UKM Bahtera Rahayu dan Poklahsar Teratai Jepara	55
Gambar 81. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI UKM Bandeng Presto Bu Rita dan UKM Bandeng Presto Patara.....	55
Gambar 82. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI UKM Bilvie dan Poklahsar Ratu Toety	56
Gambar 83. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI Ikan Renyah UKM Tiga Putra dan UKM Bintang Karunia.....	56
Gambar 84. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI Ikan Renyah UKM Hamada Food Lestari	56
Gambar 85. Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Kerupuk Ikan Udang dan Molusca UMKM Nurlaela dan Poklahsar Sentak Mandiri	57
Gambar 86. Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Bandeng Duri Lunak Poklahsar Mitra Usaha, Poklahsar Rahayu dan Poklahsar Sari Laut .	57
Gambar 87. <i>Focus Grup Discussion</i> (FGD) pembuatan scoresheet sensori analisis Bandeng Isi dan Ikan Renyah.....	57
Gambar 88. Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI TA 2025 dengan mengunjungi PT. Bandar Nelayan dan PT. Hatindo Makmur.....	57
Gambar 89. Rapat pembahasan bahan RSNI2 produk kelautan dan perikanan 2024.....	58
Gambar 90. Rapat teknis pembahasan RSNI2 dengan Sekretariat Komtek 65-05.....	58
Gambar 91. Sertifikasi awal produk amplang ikan UKM Dapur Adley	62
Gambar 92. Survailen produk bandeng duri lunak PT Bandeng Juwana.....	62
Gambar 93. Survailen produk abon ikan Poklahsar Prima Melati di Pubalingga, Jawa Tengah	62
Gambar 94. Survailen produk pempek UKM Pempek Mang Jai 788.....	63
Gambar 95. Evaluasi resertifikasi produk bakso ikan CV Sakana Indo Prima	63
Gambar 96. Sertifikasi awal produk amplang ikan UKM Eeng Wangsa.....	63
Gambar 97. Sertifikasi awal produk pempek dan abon ikan UKM BDS Snack	63
Gambar 98. Survailen produk bandeng tanpa duri beku UKM 88 Marijo	64
Gambar 99. Survailen produk sarden dalam kemasan kaleng PT Sumber Yalagamudra....	64
Gambar 100. Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Deho Canning Company .	64
Gambar 101. Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Samudera Mandiri Sentosa	64
Gambar 102. Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries	65
Gambar 103. Survailen produk sarden dan makarel dalam kemasan kaleng PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries.....	65

Gambar 104. Survailen produk makarel dalam kemasan kaleng Srijaya Raya Perkasa.....	65
Gambar 105. Survailen produk makarel dalam kemasan kaleng Prima Niaga Indomas.....	65
Gambar 106. Rapat keputusan sertifikasi triwulan II.....	66
Gambar 107. Peta Sebaran Lokasi Penilaian Kesesuaian Produk Kelautan dan Perikanan terhadap SNI	66
Gambar 108. Sosialisasi Permen Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2023	66
Gambar 109. Identifikasi calon klien LSPro-HP UMKM Mandala Presto Utama dan UMKM My18	67
Gambar 110. Identifikasi calon klien LSPro-HP dan kurasi produk UMKM Pepaya dan UMKM Pawon Koe Mevroew	67
Gambar 111. Identifikasi calon klien LSPro-HP dan kurasi produk UPI Karya Manunggal Prima Sukses dan PT. Bima Sakti Indomarine	67
Gambar 112. Kurasi produk PT Etmieco Makmur Abadi dan PT Lorent Frozen Fish	68
Gambar 113. Uji coba pendahuluan sampel ikan Tuna Steak dan Ikan Kembung segar.....	68
Gambar 114. Uji coba alat <i>press</i> untuk ikan tongkol beku.....	68
Gambar 115. Peningkatan kompetensi Metodologi Analisis Sensori Berdasarkan Standar SNI ISO.....	68
Gambar 116. Deteksi larva Anisakidae L3 pada ikan tongkol beku dengan metode UV Press	69
Gambar 117. Uji blanko dan akurasi QCM Sn dengan matriks ikan renyah	69
Gambar 118. In House Training Pengujian Produk Perikanan	69
Gambar 119. Deteksi larva Anisakidae L3 pada ikan kembung segar dengan metode UV Press.....	69
Gambar 120. pengujian penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk tuna kaleng	70
Gambar 121. Uji profisiensi untuk parameter uji <i>Coagulase Positive Staphylococci</i> dengan matriks beef.....	70
Gambar 122. Administrasi persuratan di GMB III, KKP, Jakarta.....	75
Gambar 123. Verifikasi arsip statis di Record Center BPPSDMKP.....	76
Gambar 124. Komponen Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP	79
Gambar 125. Dashboard IP ASN BBP3KP Semester I Tahun 2024.....	80
Gambar 126. Kegiatan peningkatan profesionalitas ASN BBP3KP	81
Gambar 127. Pembahasan pengukuran capaian kinerja lingkup Ditjen PDSPKP periode triwulan I tahun 2024	82
Gambar 128. Pembahasan laporan kinerja level 1 dan 2 Ditjen PDSPKP periode triwulan I tahun 2024	83
Gambar 129. Pembahasan validasi Indikator Kinerja Level I dan II Ditjen PDSPKP Tahun 2024.....	83

Gambar 130. Pembahasan Sasaran dan Indikator Kinerja Ditjen PDSPKP Tahun 2025-2029	83
Gambar 131. Rapat pemutakhiran target dan capaian rencana aksi nasional (RAN) Kewirausahaan dan KUKM TW I Tahun 2024	84
Gambar 132. Rapat pemutakhiran data progres pencapaian output lingkup Ditjen PDSPKP sampai dengan bulan Mei 2024	84
Gambar 133. Pembahasan Mekanisme dan Pedoman SAKIP serta Uji coba penilaian PM SAKIP lingkup Ditjen DSPKP Tahun 2024	84
Gambar 134. Penyusunan tindak lanjut rekomendasi pencapaian indikator kinerja level I dan level II triwulan I s.d triwulan IV tahun 2023, dan triwulan I tahun 2024	85
Gambar 135. Penilaian Mandiri SAKIP Unit Kerja Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2024.....	85
Gambar 136. Tangkapan layar aplikasi SIDAK KKP semester I tahun 2024	88
Gambar 137. Reformulasi IKPA 2024	91

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) Triwulan II Tahun 2024 disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja (*performance results*) BBP3KP selama Triwulan II Tahun 2024, dikaitkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) tahun 2024 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Ditjen PDSPKP dan Rencana Strategis BBP3KP Tahun 2020-2024.

Capaian indikator kinerja BBP3KP pada Triwulan II Tahun 2024 telah tercapai keseluruhan, yaitu 8 indikator dari 8 indikator yang ditetapkan. Terdapat 6 indikator berpredikat istimewa yaitu Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan dengan capaian 126,7%, Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji dengan capaian 145,63%, Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP dengan capaian 245,83%, Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan dengan capaian 166%, Persentase Rekomendasi Hasil pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP dengan capaian 125%, dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP dengan capaian 116,20%. Dua indikator berpredikat baik yaitu Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan dengan capaian 100% dan Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP dengan capaian 105,01%. Secara rata-rata capaian realisasi indikator kinerja BBP3KP berpredikat Istimewa dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang ditunjukkan dalam aplikasi kinerjaku.kkp.go.id adalah 115,68%.

Perjanjian kinerja antara Kepala BBP3KP dengan Direktur Jenderal PDSPKP yang telah ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2024 terdiri atas 7 Sasaran Strategis dan 17 Indikator Kinerja.

Pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja BBP3KP Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Dari 17 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dihitung per triwulan yaitu: (1) Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan, (2) Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan, (3) Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji, (4) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP, (5) Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP, dan

- 
- (6) Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan. Meskipun pencapaiannya dihitung secara triwulanan, indikator kinerja (1) dan (6) merupakan indikator kinerja yang akan baru dihitung capaiannya mulai periode triwulan II.
2. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dihitung secara semesteran yaitu: (1) Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP, dan (2) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP. Selain itu terdapat 9 (sembilan) indikator kinerja yang pencapaiannya baru dapat dihitung pada akhir tahun, yaitu: (1) Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing, (2) Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis, (3) Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil KP yang disediakan, (4) Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP, (5) Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP, (6) Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP, (7) Persentase Penyelesaian Temuan BPK di lingkungan BBP3KP, (8) Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP, dan (9) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP.

Tahun 2024 pagu anggaran BBP3KP adalah sebesar Rp34.393.539.000,00. Realisasi anggaran per Triwulan II sebesar Rp 15.220.959.191 atau setara dengan 44,26%.

Hasil analisis yang komprehensif terhadap masing-masing indikator kinerja pada Triwulan II Tahun 2024 diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuk pemerintahan yang baik (*good governance*).



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada *outcome*. Untuk itu, pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggung jawaban yang jelas, teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas disini diartikan sebagai perwujudan dari instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas yang disusun secara periodik.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Tahapan penyelenggaraan SAKIP meliputi (1) Penyusunan Rencana Strategis, (2) Perjanjian Kinerja, (3) Pengukuran Kinerja, (4) Pengelolaan Kinerja, (5) Pelaporan Kinerja dan (6) Review dan Evaluasi Kinerja.

Pelaporan Kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kinerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Berdasarkan PERMENPAN Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Dokumen Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kinerja Tahunan yang dibuat

sebelumnya, serta merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada, Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) menyusun Laporan Kinerja BBP3KP Triwulan II Tahun 2024. Laporan Kinerja ini secara terstruktur akan menginformasikan capaian kinerja dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan selama Triwulan II Tahun 2024.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBP3KP Triwulan II Tahun 2024 adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, atas kinerja yang telah dicapai oleh Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan selama Triwulan II tahun 2024.
2. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal BBP3KP.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Keberadaan BBP3KP didasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan.

BBP3KP memiliki tugas pokok melaksanakan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran, pengujian dan sertifikasi produk, serta pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dengan uraian tugas sebagai berikut:

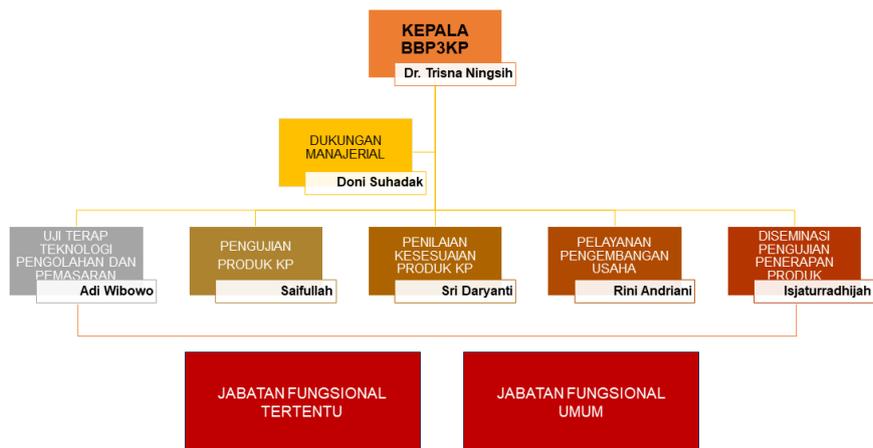
- a) Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- c) Pelaksanaan pengujian persyaratan kelayakan pengolahan dan penganekaragaman produk hasil perikanan;

- d) Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- e) Pelaksanaan sertifikasi produk penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia hasil perikanan;
- f) Pelaksanaan pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- g) Pelaksanaan bimbingan teknis hasil uji terap, pengujian, dan sertifikasi produk hasil perikanan;
- h) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BBP3KP mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Subbag Umum; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam menjalankan tugas tersebut, organisasi BBP3KP diatur seperti pada Gambar 1.

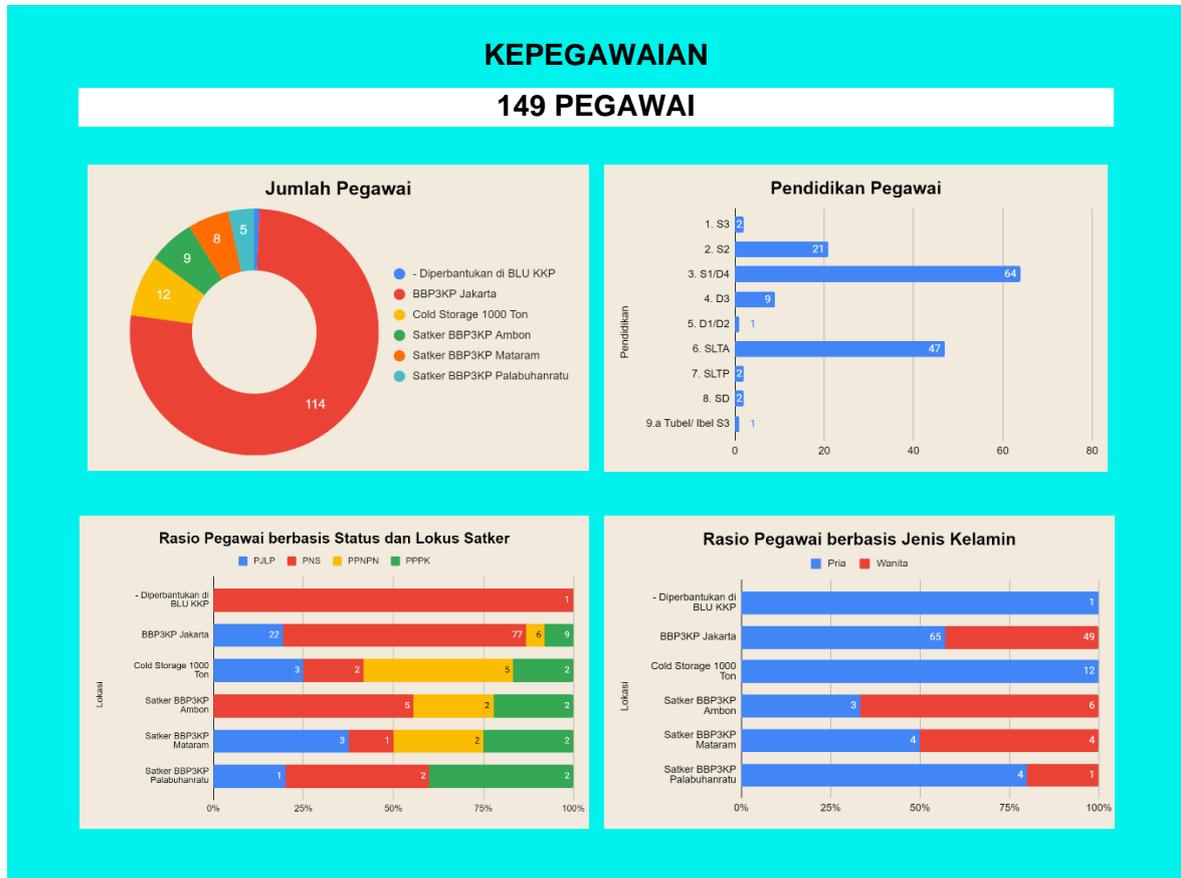


Gambar 1. Struktur Organisasi BBP3KP

BBP3KP dibentuk 3 satuan kerja sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis beban kerja, yang berlokasi di Palabuhanratu, Mataram, dan Ambon. Ketiga satuan kerja tersebut merupakan unit organisasi nonstruktural di bidang pelayanan pengembangan usaha produk kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh pengelola satuan kerja yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.

1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2024, jumlah pegawai BBP3KP per akhir Maret Tahun 2024 adalah sebanyak 149 orang, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pegawai BBP3KP per Akhir Juni Tahun 2024

1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Beberapa faktor lingkungan eksternal yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan diantaranya: (a) Kapabilitas pelaku usaha pengolahan dan pemasaran, (b) Utilitas Unit Pengolahan Ikan (UPI), (c) Mutu produk kelautan dan perikanan, (d) Susut hasil dan pemanfaatan hasil samping dalam penanganan dan pengolahan hasil kelautan dan perikanan, (e) Ketahanan pangan, (f) Ancaman *stunting*, (g) Peluang pemanfaatan inovasi *Blue Economy*, (h) Perkembangan teknologi, (i) Mikroplastik (produk dan kemasan), dan (j) Perubahan iklim dunia.

Kapabilitas pelaku UMKM pengolahan dan pemasaran, sebagian besar belum dapat mencapai skala ekonomis. Volume produk olahan yang diperjualbelikan per satuan waktu tidak begitu banyak, sementara pengerjaannya sering menghabiskan

waktu sehari-hari dan melibatkan beberapa orang. Kondisi ini adalah *unsteady-state* bisnis, di mana tidak terjadi perimbangan yang layak pada *benefit-cost* dan *net present value* usaha.

Dari sisi mutu, produk kelautan dan perikanan dihadapkan pada tantangan pemenuhan perubahan standar mutu pangan yang berlaku di pasar. Untuk mempertahankan posisi tawar dan menjamin penerimaan produk kelautan dan perikanan di pasaran, maka setiap standar yang berlaku harus dipenuhi. Keterampilan penanganan mutu dan keunikan cita rasa produk Indonesia dengan dukungan pembinaan mutu intensif dari pemerintah diyakini dapat menjawab tantangan standar mutu tersebut. Pembinaan penerapan standar dan sertifikasi mutu dinilai strategis membantu pembenahan internal yang dihadapi pelaku usaha.

Isu mikroplastik pada produk maupun kemasan akan berpengaruh penting dalam pembangunan daya saing produk kelautan dan perikanan. Kontaminasi monomer dari kemasan berbahan plastik dapat membahayakan kesehatan, sehingga diperlukan teknologi yang menggantikan kemasan yang berbahan baku plastik.

Pengaruh teknologi cenderung positif karena mengintroduksikan konsep Revolusi Industri 4.0 dan ekonomi digital. Penyediaan bahan baku, proses produksi, distribusi, dan pemasaran produk secara digital dapat mempercepat pertumbuhan usaha perikanan. Muatan digitalisasi usaha, perizinan/sertifikasi *online*, pembinaan dan diseminasi secara *online* akan menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan ke depan.

Beberapa faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah (a) Ketersediaan anggaran, (b) Sumber Daya Manusia, dan (c) Keragaman kebutuhan para penerima manfaat dari kegiatan pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan.

Anggaran merupakan prasyarat dasar pelaksanaan kegiatan. Peningkatan layanan pengujian membutuhkan peralatan yang beroperasi dengan baik dan memberikan hasil yang cepat serta akurat. Anggaran untuk kegiatan kalibrasi maupun perbaikan peralatan yang rusak perlu dipastikan ketersediaan dan kecukupannya. Anggaran yang memadai juga dibutuhkan untuk penyediaan sarana dan prasarana kegiatan diseminasi dan *upgrading* perangkat lunak untuk penyusunan media informasi.

Dalam hal SDM, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi SDM eksisting membutuhkan perhatian untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan optimal. Mengikuti perkembangan teknologi, dibutuhkan lebih banyak SDM yang dapat memanfaatkan peralatan berbasis teknologi informasi. Penyiapan generasi pengganti melalui rekrutmen pegawai baru yang berkompeten juga merupakan keharusan



karena sebagian SDM yang saat ini aktif akan memasuki usia purnabakti dalam beberapa tahun ke depan.

Penerima manfaat dari kegiatan pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan secara umum dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu penerap inovasi, klien LSPro-HP, dan tenant Inkubator Bisnis Inovasi Produk. Setiap kelompok memiliki keragaman tinggi dalam hal kebutuhan dan harapan akan bantuan dan bimbingan yang diberikan. Kemampuan mengidentifikasi masalah serta solusi yang dapat ditawarkan kepada masing-masing penerima manfaat dari kegiatan adalah tantangan bagi BBP3KP untuk terus dapat meningkatkan kebermanfaatannya bagi masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Sehubungan dengan berbagai isu strategis tersebut, BBP3KP menetapkan sasaran dan indikator kinerja seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Dirjen PDSPKP dan Kepala BBP3KP.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja BBP3KP Triwulan II Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan capaian kinerja BBP3KP selama Triwulan II tahun 2024. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LKj BBP3KP

mengacu pada
Peraturan Menteri
Negara Pendayagunaan
Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi
Nomor 53 Tahun
2014

Bab I Pendahuluan, Menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada isu strategis yang sedang dihadapi oleh organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja BBP3KP Triwulan II Tahun 2024.

Bab III Akuntabilitas Kinerja, menyajikan capaian kinerja BBP3KP Triwulan II Tahun 2024 dan analisisnya.

Bab IV Penutup, menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja BBP3KP serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran, menyajikan Perjanjian Kinerja dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan merumuskan tujuan pembangunan selama lima tahun, sebagai berikut:

1. Meningkatnya pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdaya saing. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan penerap inovasi yang berdaya saing, dari 60% pada tahun 2020 menjadi 70% pada tahun 2024.
2. Meningkatnya produk kelautan dan perikanan berdaya saing untuk konsumsi masyarakat. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan jumlah produk kelautan dan perikanan yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat, dari 30 produk pada tahun 2020 menjadi 50 produk pada tahun 2024.
3. Meningkatnya nilai LKE Pembangunan ZI menuju WBK BBP3KP. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan nilai LKE Pembangunan ZI menuju WBK BBP3KP, dari 75 pada tahun 2020 menjadi 85 pada tahun 2024, atau dengan kata lain, perolehan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani pada tahun 2024.
4. Meningkatnya nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan nilai IKPA BBP3KP, dari 88 pada tahun 2020 menjadi 92 pada tahun 2024.

2.1.1 SASARAN STRATEGIS

Sasaran kegiatan pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh BBP3KP sebagai suatu *outcome/impact* dari pelaksanaan kegiatan dalam program nilai tambah dan daya saing industri serta program dukungan manajemen di Ditjen PDSPKP. Adapun sasaran tersebut adalah:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 - a. Sasaran: Pelaku usaha kelautan dan perikanan inovatif dan berdaya saing. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah

persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan penerap inovasi yang berdaya saing meningkat dari 60% pada tahun 2020 menjadi 70% pada tahun 2024.

- b. Sasaran: Produk kelautan dan perikanan berdaya saing untuk konsumsi masyarakat. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah produk kelautan dan perikanan yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat meningkat dari 30 produk pada tahun 2020 menjadi 50 produk pada tahun 2024.

2. Program Dukungan Manajemen

Sasaran: Tata kelola pemerintahan yang baik lingkungan BBP3KP. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah:

- a. Indeks profesionalitas ASN BBP3KP, meningkat dari 72 pada tahun 2020 menjadi 76 pada tahun 2024;
- b. Persentase unit kerja BBP3KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar, meningkat dari 82% pada tahun 2020 menjadi 86% pada tahun 2024;
- c. Nilai rekonsiliasi kinerja BBP3KP, meningkat dari 85 pada tahun 2020 menjadi 89 pada tahun 2024;
- d. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BBP3KP, meningkat dari 60% pada tahun 2020 menjadi 80% pada tahun 2024;
- e. Nilai WBK BBP3KP, meningkat dari 75 pada tahun 2020 menjadi 85 pada tahun 2024;
- f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBP3KP, meningkat dari Baik (88) pada tahun 2020 menjadi Baik (92) pada tahun 2024.

2.1.2 Kebijakan

Dalam rangka mendukung dua dari enam arah kebijakan Ditjen PDSPKP, yaitu meningkatkan produk olahan kelautan dan perikanan yang bermutu, aman dan berdaya saing dan meningkatkan konsumsi ikan, BBP3KP menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan teknologi inovasi pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan;
2. Meningkatkan penyiapan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) produk kelautan dan perikanan;

3. Meningkatkan pelayanan pengujian dan sertifikasi produk kelautan dan perikanan; dan
4. Meningkatkan penyebaran informasi dan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan 4 (empat) arah kebijakan di atas, BBP3KP menerapkan tatakelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh level unit kerja. Di samping itu, BBP3KP melaksanakan kebijakan pengarusutamaan gender dan transformasi digital.

2.2. PENETAPAN KINERJA BBP3KP TAHUN 2024

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Penetapan kinerja disusun dengan menetapkan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai secara nyata dari pelaksanaan program dalam rumusan yang spesifik, terukur, dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Dalam melakukan penetapan kinerja juga ditetapkan ukuran-ukuran kinerja yang jelas berupa indikator kinerja serta penetapan rencana tingkat capaian untuk masing-masing indikator. Sejak tahun 2013, penetapan kinerja pada unit kerja lingkup BBP3KP telah didasarkan pada konsep manajemen kinerja berbasis BSC.

Dalam konsep BSC, Sasaran Strategis (SS) dipetakan dalam suatu Peta Strategi berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi organisasi. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama serta indikator kinerja kegiatan yang diharapkan dicapai oleh BBP3KP pada Triwulan II Tahun 2024 seperti tertuang pada dokumen Perjanjian Kinerja BBP3KP pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBP3KP Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN			
1	Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing	1 Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	70
2	Terlaksananya Pembinaan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi	2 Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	55
		3 Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)	45

3	Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	4	Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	1.000
4	Terlaksananya Standardisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan	5	Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	5
		6	Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	500
5	Nilai PNBPN Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP	7	Nilai PNBPN di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	3,78
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penguatan Daya Saing Produk KP	8	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)	685

KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP

DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

7	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP	9	Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	75
		10	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	75
		11	Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	87
		12	Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)	84
		13	Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)	100
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)	80
		15	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)	1
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	86



BBP3KP mempunyai output kegiatan sesuai dokumen Rencana Kerja TA 2024 pada aplikasi Krisna (Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran) Bappenas sebagai berikut:

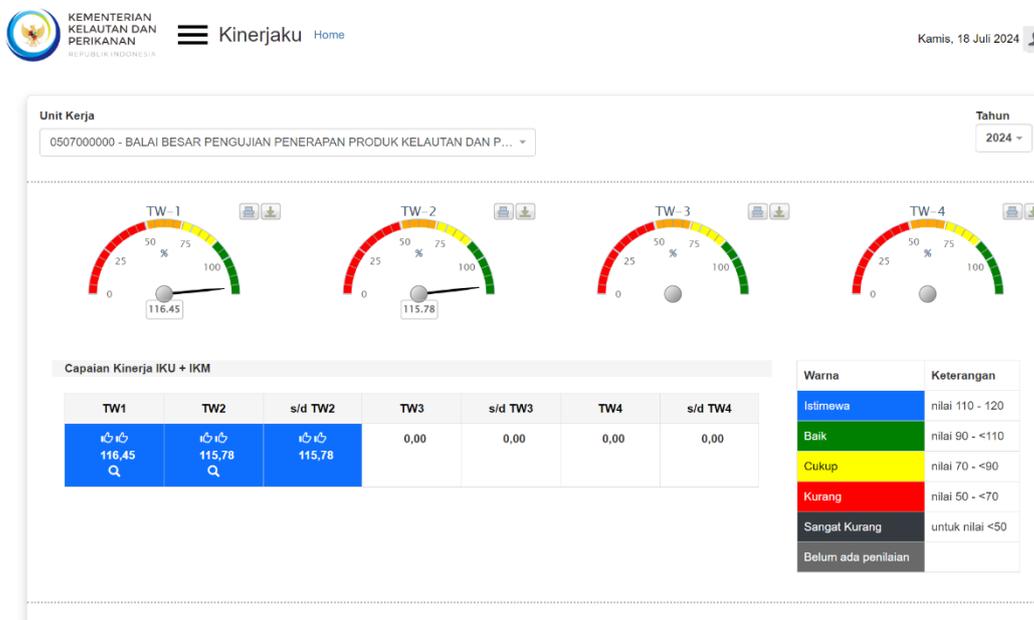
- 1) UMKM yang Difasilitasi dalam Inkubator Bisnis, sebanyak 55 UMKM;
- 2) UMKM yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan, sebanyak 45 UMKM;
- 3) Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk KP, sebanyak 1.000 orang;
- 4) Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil KP, sebanyak 3 produk;
- 5) Sertifikasi dan Pengujian Produk, sebanyak 470 produk;
- 6) Layanan Umum, sebanyak 2 layanan;
- 7) Layanan Perencanaan dan Penganggaran, sebanyak 1 layanan;
- 8) Layanan Pemantauan dan Evaluasi, sebanyak 1 layanan;
- 9) Layanan Manajemen Keuangan, sebanyak 1 layanan;
- 10) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Ditjen PDSPKP yang disediakan, sebanyak 10 unit;
- 11) Layanan Sarana Internal, sebanyak 53 unit; dan
- 12) Layanan Perkantoran, sebanyak 1 layanan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Tahun 2024 merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan BBP3KP dari bulan April sampai dengan Juni 2024. BBP3KP telah melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK). Nilai rata-rata dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BBP3KP sebesar 115,78% dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. NPSS BBP3KP pada Aplikasi SAPK Triwulan II Tahun 2024

Rata-rata NPSS diperoleh dari akumulasi penghitungan capaian seluruh Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi Perjanjian Kinerja antara Kepala BBP3KP dengan Direktur Jenderal PDSPKP. Capaian masing-masing Indikator Kinerja pembentuk NPSS diuraikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja BBP3KP Triwulan II Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		REALISASI	% TERHADAP TARGET	
				TAHUN 2024	TW II 2024		TAHUN 2024	TW II 2024
1	Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing	1	Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	70	0	0	-	-
2	Terlaksananya Pembinaan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi	2	Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	55	0	0	-	-
		3	Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)	45	20	20	44,44	100
3	Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	4	Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	1.000	450	570	57	126,67
4	Terlaksananya Standardisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan	5	Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	5	0	0	-	-
		6	Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	500	263	383	76,6	145,63
5	Nilai PNBP Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP	7	Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	3,78	1,2	2,95	78,04	245,83
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penguatan Daya Saing Produk KP	8	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)	685	50	83	12,12	166

7	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP	9	Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	75	0	0	-	-
		10	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	75	0	0	-	-
		11	Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	87	76	81,39	93,55	107,09
		12	Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)	84	0	0	-	-
		13	Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)	100	0	0	-	-
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)	80	80	100	125	133,33
		15	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)	1	0	0	-	-
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	93,76	83	96,45	102,87	116,2
		17	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	86	0	0	-	-

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis capaian kinerja BBP3KP pada setiap Sasaran Kegiatan dilakukan untuk menjelaskan realisasi indikator kinerja utama, permasalahan dan kendala yang dihadapi serta upaya perbaikan yang dilakukan ke depan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja di lingkungan BBP3KP. Berbagai upaya telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka meningkatkan daya saing produk kelautan dan perikanan. Upaya tersebut tercermin dari kegiatan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran, penyusunan bahan RSNI, pengujian dan sertifikasi produk kelautan dan perikanan, serta pelayanan pengembangan usaha. Tahun 2024, BBP3KP mempunyai 17 indikator kinerja yaitu (1) Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing, (2) Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis, (3) Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan, (4) Orang yang menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan, (5) Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan, (6) Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji, (7) Nilai PNBK di lingkungan BBP3KP, (8) Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, (9) Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP, (10) Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP, (11) Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP, (12) Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP, (13) Persentase Penyelesaian Temuan BPK di lingkungan BBP3KP, (14) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP, (15) Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP, (16) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP, (17) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP. Analisis untuk setiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

3.2.1

Sasaran Kegiatan 1

Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja.

IK 1. Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)

Pelaku usaha kelautan dan perikanan penerap inovasi yang berdaya saing adalah pelaku usaha kelautan dan perikanan yang difasilitasi oleh BBP3KP dalam kegiatan inkubasi bisnis; pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran; serta pelayanan sertifikasi produk yang memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Indikator keberhasilan pelaku usaha yang inovatif jika memenuhi kriteria diantaranya (a) memiliki nilai tambah melalui ragam diversifikasi produk, (b) memiliki kemasan sesuai persyaratan, (c) terpenuhinya perbaikan dalam proses produksi dan mutu produk, (d) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, dan (e) menerapkan syarat mutu penanganan sesuai SNI untuk produk ikan hias. Indikator keberhasilan pelaku usaha yang berdaya saing jika memenuhi kriteria diantaranya (a) memperoleh sertifikat kesesuaian SNI, (b) memiliki identitas atau merek yang terdaftar, (c) menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan, dibuktikan dengan hasil uji, sertifikat seperti Halal, GMP-SSOP, HACCP, MD, maupun SPPT SNI, (d) memiliki perizinan berusaha seperti NIB, P-IRT, (e) meningkatnya keberterimaan pasar, (f) memiliki wilayah pasar dan jangkauan pemasaran yang luas, (g) aktif berpartisipasi dalam pengembangan usaha perikanan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja ini secara detail dijelaskan pada indikator kinerja inkubasi bisnis, pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran, dan pelayanan pengujian dan sertifikasi SNI produk kelautan dan perikanan. Penghitungan persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdaya saing (%PIDS) sebagai berikut:

$$\% \text{ PIDS} = [(A1/A2) \times 35\%] + (B1/B2) \times 30\% + (C1/C2) \times 35\%$$

Keterangan masing-masing kode pada penghitungan diatas yaitu A1 (Jumlah pelaku usaha yang memenuhi indikator keberhasilan Inkubator Bisnis (berhasil dengan baik), A2 (Jumlah pelaku usaha yang dibina dalam Inkubator Bisnis), B1 (Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran yang memenuhi indikator keberhasilan yang dipersyaratkan), B2 (Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan), C1 (Jumlah produk kelautan dan perikanan yang diuji dan dinilai kesesuaiannya yang memenuhi persyaratan mutu atau mendapatkan Sertifikat Kesesuaian atau SNI) dan C2 (Jumlah produk kelautan dan perikanan yang diuji dan dinilai kesesuaiannya).

Tabel 3. Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	s.d TW II 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	-	67,5	-	70	-	70,28	-	-	-	-	-	-

Indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun. Penghitungan %PIDS terdapat pada dokumen PK BBP3KP tahun 2023 yang diukur dengan periode tahunan dengan capaian 70,28% dari target 67,5%. Realisasi IK Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing pada tahun 2020 sebesar 61,8%, tahun 2021 sebesar 68.26%, dan tahun 2022 sebesar 71,58%.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka mendukung pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- 1) Pengembangan usaha produk kelautan dan perikanan dalam Inkubasi Bisnis Invapro KP melalui pelatihan *digital marketing* kepada 55 (lima puluh lima) *tenant*, kunjungan lapangan dalam rangka koordinasi pelaksanaan kegiatan dan monitoring dan evaluasi UMKM Inbis Invapro KP, pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha di satuan kerja BBP3KP Palabuhanratu, Mataram, dan Ambon.
- 2) Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada koperasi dan pelaku usaha mikro dan kecil yang dilakukan melalui perbaikan dalam proses produksi, perbaikan mutu produk dan diversifikasi produk bernilai tambah.
- 3) Bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.
- 4) Kerjasama teknologi pengolahan dan pemasaran sebagai tindak lanjut pengembangan kegiatan teknologi pengolahan yang bekerjasama dengan para akademisi, Dinas KP Provinsi Kabupaten/Kota, pelaku usaha perikanan dan stakeholder lainnya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

- 5) Melaksanakan sertifikasi produk penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) dan penyiapan bahan standarisasi teknik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 sebesar Rp0,00 atau setara dengan 0% dari total pagu sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

3.2.2

Sasaran Kegiatan 2

Terlaksananya Pembinaan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Terlaksananya Pembinaan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi terdiri atas 2 (dua) indikator kinerja.

IK 2. Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)

Fasilitasi inkubasi bisnis pengembangan usaha dilakukan oleh BBP3KP sebagai bentuk pelaksanaan tugas pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan. Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan atau yang disingkat Inbis Invapro-KP adalah suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh lembaga inkubator kepada peserta inkubasi (*tenant*). Kegiatan inkubasi bisnis ini didukung oleh Perpres No.27 Tahun 2013 tentang pengembangan inkubator wirausaha, dan Peraturan Direktorat Jenderal PDSPKP No. 26 tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Inkubator Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (Inbis Invapro-KP).

Pada tahun 2024, BBP3KP menargetkan 55 (lima puluh lima) UMKM pengolah produk pangan dan non pangan serta pemasar hasil perikanan yang mendapat fasilitasi dan pendampingan pengembangan usaha. Target 55 UMKM tersebut terdiri dari 40 (empat puluh) Pengembangan Usaha Produk Kelautan dan Perikanan dalam Inkubasi Bisnis Invapro KP dan 15 (lima belas) Pembinaan dan Fasilitasi Pelaku Usaha di Satuan Kerja BBP3KP. Pelaksanaan kegiatan Inbis Invapro-KP terdiri dari tahapan pra Inkubasi, Inkubasi dan pasca Inkubasi. Pada tahap Inkubasi dilaksanakan pendampingan dan fasilitasi kepada Tenant oleh Tim Inbis Invapro-KP BBP3KP dengan melibatkan tenaga ahli, Dinas Kabupaten/Kota serta penyuluh perikanan. Tahap inkubasi diatas berupa:

- 1) Bimbingan teknis pengembangan usaha
 - a. Workshop pembekalan program Inbis Invapro-KP

- b. Bimbingan teknis diversifikasi produk
- 2) Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha
 - a. Pendampingan pengembangan produk
 - b. Pendampingan penerapan jaminan mutu
 - c. Pendampingan manajemen usaha dan keuangan (*action plan, business model canvas*, pembukuan, dan analisa usaha)
 - d. Fasilitasi perizinan berusaha dan sertifikasi (NIB, P-IRT, SKP, HACCP, SNI, MD, Halal)
 - e. Fasilitasi pengembangan desain dan kemasan berupa pembiayaan desain, bahan dan label kemasan produk, dan pencantuman informasi nilai gizi
 - f. Fasilitasi promosi dan pemasaran
- 3) Monitoring dan Evaluasi

Tabel 4. Pencapaian Indikator Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	-	50	-	55	-	50	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan II tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun. Realisasi IK Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis pada tahun 2020 sebesar 18 UMKM, tahun 2021 sebesar 20 UMKM, tahun 2022 sebesar 40 UMKM dan tahun 2023 sebesar 50 UMKM.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas berdasarkan rencana aksi yang telah disusun antara lain:

- 1) Persiapan kegiatan pelatihan *digital marketing* kepada 55 (lima puluh lima) *tenant* inkubasi bisnis invapro kelautan dan perikanan tahun 2024 yang dilaksanakan tanggal 2 – 3 April 2024 di Jakarta.



Gambar 4. Pelatihan digital marketing kepada 55 (lima puluh lima) tenant inkubasi bisnis invapro KP

- 2) Rapat pembahasan revisi Kepmen Nomor 68 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan



Gambar 5. Pembahasan revisi Kepmen Nomor 68 Tahun 2023

- 3) Rapat persiapan keikutsertaan dalam *International Indonesia Seafood and Meat Expo 2024* yang akan dilaksanakan tanggal 7-11 Mei 2024. Tim kerja Pelayanan dan Pengembangan Usaha akan memfasilitasi 18 (delapan belas) *tenant*.



Gambar 6. Rapat persiapan keikutsertaan dalam *International Indonesia Seafood and Meat Expo 2024*

- 4) Kurasi ke UMKM Patimurni Andani, UMKM Ngudi Lestari, UMKM CV Faniafood Indonesia Sehat, CV. Karya Produksi Kamto tanggal 18 - 20 April 2024 di Kota Yogyakarta, Provinsi DIY.



Gambar 7. Kurasi ke UMKM Patimurni Andani, UMKM Ngudi Lestari, UMKM CV Faniafood Indonesia Sehat, CV. Karya Produksi Kamto

- 5) Kurasi ke UD Ridhoillah, UMKM Nufood Solusi Nusantara dan UMKM Elyasmina, tanggal 26 - 27 April 2024 di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.



Gambar 8. Kurasi ke UD Ridhoillah, UMKM Nufood Solusi Nusantara dan UMKM Elyasmina

- 6) Kurasi ke CV. Tuna Jaya Manado dan CV. Mercy Samudera Manado Provinsi Sulawesi Utara tanggal 29 April – 1 Mei 2024 di Kota Manado.



Gambar 9. Kurasi ke CV. Tuna Jaya Manado dan CV. Mercy Samudera Manado

- 7) Kunjungan penyuluh perikanan Kabupaten Lombok Barat dan taruni AUP Jakarta ke kantor satker BB3KP di Mataram.



Gambar 10. Kunjungan penyuluh perikanan Kabupaten Lombok Barat dan taruni AUP Jakarta ke kantor satker BB3KP di Mataram

- 8) Kunjungan UMKM Pondok Kelor Barik Kabupaten Lombok Barat yang didampingi oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat ke kantor Satker BBP3KP Mataram tanggal 25 April 2024. Kunjungan ini bertujuan untuk mengenalkan produk dan berkonsultasi terkait diversifikasi olahan hasil perikanan.



Gambar 11. Kunjungan UMKM Pondok Kelor Barik

- 9) Kunjungan ke UMKM Tekad Snack dan UMKM Makmur Jaya Bersama dengan tim dari pengolahan dan bina mutu Jakarta tanggal 4 April 2024 bersama Satker BBP3KP Ambon.
- 10) Tim satker BBP3KP Palabuhanratu melakukan kegiatan koordinasi bersama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung untuk pelaksanaan kegiatan bazar olahan ikan dan gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemarikan) melalui mobil alih teknologi dan informasi (ATI) dalam rangka Hari Jadi Kab. Bandung ke - 838 bertempat di Kabupaten Bandung tanggal 19 - 21 April 2024.



Gambar 12. Kegiatan bazar olahan ikan dan gemarikan melalui mobil ATI

- 11) Fasilitasi expo produk tenant inkubasi bisnis invapro KP pada BBP3KP Expo di event International Indonesia Seafood And Meat (IISM) Expo tahun 2024

tanggal 8-11 Mei 2024 di JIEXPO Kemayoran Jakarta. Kegiatan expo produk tenant inbis invapro-KP pada BBP3KP Expo 2024 diikuti oleh 18 tenant yang menjadi peserta inkubasi bisnis tahun 2023 dari 18 Kabupaten/Kota.

Tabel 5. Tenant Inbis Invapro-KP yang mengikuti event International Indonesia Seafood And Meat (IISM) Expo tahun 2024

No	Nama Tenant	Kab/ Kota	Provinsi
1	Saputra Snack	Bontang	Kalimantan Timur
2	Pawon Koe	Banyuwangi	Jawa Timur
3	PT. Rumah Kuliner Indonesia	Batam	Kepulauan Riau
4	UKM Azzakhra	Maros	Sulawesi Selatan
5	AHA Food	Bone	Sulawesi Selatan
6	Bandeng Presto Bu Rita	Boyolali	Jawa Tengah
7	Jutsuka	Bulukumba	Sulawesi Selatan
8	PT Rizki Prima Food	Bandung Barat	Jawa Barat
9	DJN Cookies	Cirebon	Jawa Barat
10	Sarmila	Banyumas	Jawa Tengah
11	Mangathat	Malang	Jawa Timur
12	Fritzy Food Bakery	Cimahi	Jawa Barat
13	Rendang Uniadek	Agam	Sumatera Barat
14	2 Koki	Mojokerto	Jawa Timur
15	Dapur Way Kanan	Way Kanan	Lampung
16	Alfitri	Garut	Jawa Barat
17	Pawon Pengsong	Lombok Barat	Nusa Tenggara Barat
18	Pempek Kulo	Ambon	Maluku

Total omzet selama expo sebesar Rp. 69.748.000 dan total jumlah produk yang terjual selama expo sebanyak 2.982 pcs serta calon mitra usaha/agen/reseller yang tertarik bermitra dengan tenant selama expo sebanyak 77 calon mitra/agen/reseller.





Gambar 13. Kegiatan event International Indonesia Seafood And Meat (IISM) Expo tahun 2024

- 12) Pelatihan digital marketing kepada 55 (lima puluh lima) *tenant* tenant inkubasi bisnis invapro kelautan dan perikanan. Pengenalan digital marketing dilaksanakan tanggal 21 Mei 2024 secara daring dan luring. Hal – hal yang menjadi fokus dalam kegiatan digital marketing diantaranya (a) proses membangun serta mendesain bisnis dan produk/ jasa melalui berbagai *platform* digital, (b) menentukan target audiens yang tepat, (c) menggunakan *website* dan *landing page* untuk pemasaran, (d) menggunakan sosial media (FB, IG & tiktok) untuk pemasaran, (e) menggunakan google optimasi untuk media pemasaran; (f) menggunakan desain video dan konten lain untuk pemasaran, dan (g) menggunakan *funneling* dan *reseller* untuk memperkuat.



Gambar 14. Pengenalan digital marketing kepada 55 tenant Inbis Invapro KP

- 13) *Training smartphone* (foto & videografi) produk untuk kebutuhan promosi di *channel digital* tanggal 31 Mei 2024 melalui daring dan luring. Narasumber kegiatan adalah trainer dari PT kreatif karya teknik/ SAS digital. Narasumber bersama tim Inbis Invapro KP melakukan pendampingan perbaikan tampilan foto dan video berdasarkan data yang telah dikirim.



Gambar 15. *Training smartphone* (foto & videografi) produk untuk kebutuhan promosi produk tenant

- 14) Rapat evaluasi perkembangan UMKM peserta Inkubasi Bisnis Invapro KP tahun 2016-2023 dan sosialisasi program Inkubasi Bisnis Invapro KP wilayah Provinsi Maluku. UMKM yang dievaluasi diantaranya (a) Nacha, tenant tahun 2018, (b) Papalele, tenant tahun 2019, (c) Tekad Sncak, tenant tahun 2022, dan (d) Pempek Kulo, tenant tahun 2023. Pasca dilakukan pendampingan, para tenant mengalami perkembangan positif baik dari segi kepemilikan dokumen legalitas maupun volume produksi olahan yang dihasilkan. Peserta kegiatan sosialisasi program Inbis Invapro KP kepada para UMKM yang diharapkan dapat diusulkan sebagai calon tenant diantaranya (a) Tungku Nona Amaci, (b) Mamam Doloe, (c) Sari Rasa Snack, (d) MN Corner, (e) Annri Food, (f) Jeti, (g) Poklahsar Nusa Telu, (h) Poklahsar Negeri Ureng, (i) Poklahsar Negeri Lima, dan (j) Poklahsar Assilelu.



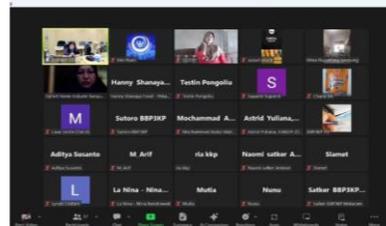
Gambar 16. Rapat evaluasi perkembangan UMKM peserta Inkubasi Bisnis Invapro KP tahun 2016-2023 dan sosialisasi program Inbis Invapro KP kepada calon UMKM

- 15) Pelatihan *digital marketing* dengan topik optimasi media sosial (Instagram dan Tiktok) untuk meningkatkan omzet penjualan yang dilaksanakan tanggal 7 Juni 2024 secara daring dan luring.



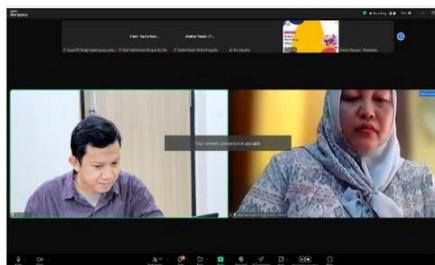
Gambar 17. Pelatihan optimasi media sosial (Instagram dan Tiktok) kepada *tenant*

- 16) Pelatihan *copywriting* (*sales letter*) yang efektif untuk promosi produk olahan tanggal 13 Juni 2024 secara daring dan luring.



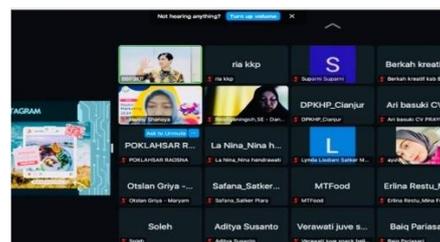
Gambar 18. Pelatihan *copywriting* untuk promosi produk olahan kepada *tenant* Inbis

- 17) Pelatihan strategi optimalisasi penjualan di *Marketplace* (Shopee, Tokopedia, Tiktokshop dll) tanggal 21 Juni 2024 secara daring dan luring.



Gambar 19. Pelatihan strategi optimalisasi penjualan di *Marketplace* kepada *tenant* Inbis

- 18) Pembuatan desain promosi produk dan bisnis menggunakan aplikasi canva tanggal 25 Juni 2024 secara daring dan luring.



Gambar 20. Pembuatan desain promosi produk dan bisnis menggunakan aplikasi canva kepada *tenant* Inbis

- 19) Monitoring evaluasi UMKM Inkubasi Bisnis Invapro KP tanggal 13-15 Juni 2024 di UMKM/Tenant Srikandi Moro Rodjo, Kabupaten Kendal, Tenant Nirwana, Kabupaten Pati dan Tenant Mina Food, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 21. Monitoring evaluasi tenant Inbis UMKM Srikandi Moro Rodjo, UMKM Nirwana, dan UMKM Mina Food

- 20) Monitoring evaluasi UMKM Inkubasi Bisnis Invapro KP tanggal 5 -7 Juni 2024 di UMKM Dapur Yonica dan UMKM Uni Adek di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 22. Monitoring evaluasi tenant UMKM Dapur Yonica dan UMKM Uni Adek

- 21) Monitoring evaluasi UMKM Inkubasi Bisnis Invapro KP tanggal 14 Juni 2024 di UMKM Dapur Tanaya, Kota Bekasi.



Gambar 23. Monitoring evaluasi tenant UMKM Dapur Tanaya

- 22) Monitoring evaluasi UMKM Inkubasi Bisnis Invapro KP tanggal 5-7 Juni 2024 di Poklhasr Huma Gawin Itah dan UMKM PMEFS di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 24. Monitoring evaluasi Poklhasr Huma Gawin Itah dan UMKM PMEFS

- 23) Monitoring evaluasi UMKM Inkubasi Bisnis Invapro KP tanggal 25-27 Juni 2024 di UMKM Ngata Anata dan UMKM Mutiara Mandar di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.



Gambar 25. Monitoring evaluasi UMKM Ngata Anata dan UMKM Mutiara Mandar

- 24) Monitoring evaluasi UMKM Inkubasi Bisnis Invapro KP tanggal 24 - 26 Juni 2024 di UMKM Juve Snack Tanjung Binga Sijuk Kabupaten Belitung, dan UMKM Jaya di Tanjung Pandan Kepulauan Bangka Belitung.



Gambar 26. Monitoring evaluasi UMKM Juve Snack Tanjung Binga Sijuk dan UMKM Jaya di Tanjung Pandan

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp855.057.000,00 atau setara dengan 34,16% dari total pagu sebesar Rp2.502.942.000,00 (dua miliar lima ratus dua juta sembilan ratus empat puluh dua ribu rupiah).

IK 3. Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada Pelaku Usaha bidang kelautan dan perikanan dalam mendorong nilai tambah produk kelautan dan perikanan sehingga meningkatkan kesejahteraan Pelaku Usaha dan masyarakat. Ruang lingkup pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada koperasi dan pelaku usaha mikro kecil difokuskan pada isu strategis dan program Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pelaku usaha mikro kecil dan koperasi yang mendapatkan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran antara lain dilakukan melalui (a) perbaikan dalam

proses produksi, (b) perbaikan mutu produk, (c) diversifikasi produk bernilai tambah, (d) pengadopsian teknologi, (e) uji penerimaan dan perluasan pasar, dan (f) uji preferensi konsumen. Indikator keberhasilan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran meliputi (a) terpenuhinya perbaikan dalam proses produksi, (b) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, (c) terpenuhinya mutu produk sesuai persyaratan, dan (d) meningkatnya keberterimaan pasar.

Kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran dilaksanakan melalui tahapan berikut:

- a. Persiapan pelaksanaan kegiatan
 - Pembentukan tim pelaksana kegiatan
 - Pengumpulan data dan informasi
- b. Penentuan teknik pengolahan dan pemasaran
 - Identifikasi dan penyusunan daftar usulan
 - Penentuan teknik pengolahan dan pemasaran
- c. Penetapan pelaku usaha
 - Penyusunan daftar pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan
 - Penentuan terhadap calon pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
 - Penetapan pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan
- d. Penetapan jenis fasilitasi pendampingan
- e. Pelaksanaan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran
- f. Monitoring pendampingan, evaluasi pendampingan dan pelaporan

Tabel 6. Pencapaian indikator pelaku usaha yang difasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)	20	40	-	45	20	41	-	-	100	50	-	44,44

Pada triwulan II tahun 2024, capaian indikator kinerja pelaku usaha yang difasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan adalah 20 UMKM. Capaian ini setara dengan 100% terhadap target triwulan II tahun 2024 yakni 20 UMKM. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 45 UMKM, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 44,44%.

Jumlah UMKM penerap pengembangan PPNT (Produk Perikanan Bernilai Tambah) yang telah menerima transfer teknologi dan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hingga bulan Juni 2024 (Triwulan II) berjumlah 20 UMKM yang berasal dari 3 provinsi dan 6 kabupaten/kota, yaitu: Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kabupaten Sukabumi (Jawa Barat); Kota Tangerang Selatan (Banten) dan Kabupaten Malang (Jawa Timur). Rincian capaian Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan sebanyak 20 UMKM dapat dilihat pada Lampiran 4.

Fasilitasi pendampingan yang telah dilaksanakan kepada 20 UMKM PPNT tersebut antara lain transfer teknologi dan pendampingan dalam rangka pengembangan produk UMKM yang meliputi: a) perbaikan mutu produk yang sudah dihasilkan UMKM; b) perbaikan proses pengolahan; c) menambah ragam produk baru; d) pengambilan sampel guna pengujian mutu produk untuk menentukan nilai AKG produk (masih dalam proses pengujian), serta e) menambah pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha. Fasilitasi pendampingan teknologi pengolahan dan pemasaran masih akan terus dilanjutkan kepada 20 UMKM tersebut hingga akhir tahun, termasuk di dalamnya fasilitasi kemasan dan sarana promosi serta uji keberterimaan pasar (hanya untuk UMKM terpilih) yang rencana akan dilaksanakan di Triwulan IV.

Telah dilakukan pengambilan contoh produk yang secara uji organoleptic telah memenuhi persyaratan mutu dan dilanjutkan uji proksimat dan natrium sebagai dasar untuk mencantumkan Informasi Nilai Gizi pada Label dari 20 UMKM yang mendapatkan fasilitasi pendampingan berupa transfer teknologi pengolahan dan pemasaran. Terdapat lima UMKM yang belum menyerahkan sampel produk untuk pengujian laboratorium, hal ini karena UMKM tersebut hendak menguji sampel produk baru hasil transfer teknologi (perbaikan produk/pengembangan produk baru), yaitu: UMKM Juru Pawon Mpe dari Kabupaten Sukabumi, UMKM Glant Tech dari Kota Depok, UMKM Bojur, Umma Kitchen dan Yummy Amy dari Kabupaten Bogor dan UMKM Siomay dan Dimsum Mbah Utih dari Kota Bogor.

Jenis produk olahan yang dihasilkan oleh 20 UMKM penerap PPNT dan ragam produk yang telah di transfer teknologi dapat dilihat pada Lampiran 4.

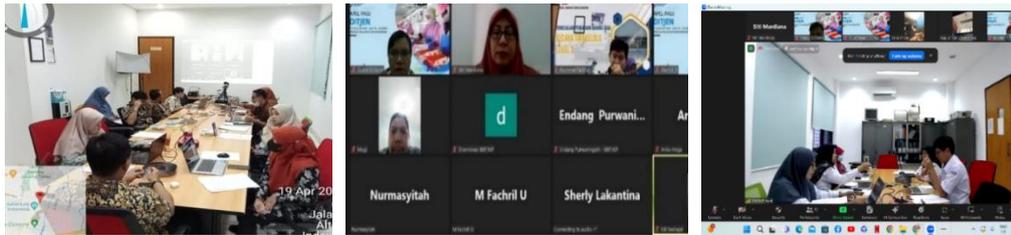
Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas berdasarkan rencana aksi yang telah disusun terbagi menjadi dua kegiatan yaitu (1) Fasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan, (2) Kerjasama Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan tahun 2024 tanggal 2 April 2024 secara tatap muka (*offline*) di ruang rapat Surimi-BBP3KP dan secara *online* melalui ruang *zoom meeting*. Hasil dari sosialisasi yaitu tim teknis akan berkoordinasi dengan Dinas Kab/Kota untuk mengusulkan calon UMKM, kemudian tim teknis akan melakukan verifikasi data UMKM sesuai rekomendasi Dinas Kab/Kota serta mensosialisasikan kegiatan ini kepada UMKM terpilih.



Gambar 27. Sosialisasi fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan tahun 2024

- 2) Verifikasi data calon penerap (PPNT) kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan TA 2024 yang dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting* dan luring di Ruang Rapat Nori BBP3KP tanggal 18-19 April 2024. Telah dilakukan verifikasi terhadap 12 UMKM yang berlokasi di Kab. Bireuh, Kab. Cilacap, Kab. Pacitan, Kab. Tuban, Kab Manggarai Barat dan Kab. Konawe terkait pemenuhan persyaratan seperti kelengkapan dokumen pelaku usaha, kesesuaian profil pelaku usaha dengan persyaratan yang ditetapkan dan Penilaian komitmen serta rencana pengembangan produk. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa beberapa UMKM belum memiliki dokumen kelengkapan seperti PIRT, Sertifikasi Halal, SKP, MD dan belum pernah menerima pelatihan dari BBP3KP dan hasil verifikasi ini akan menjadi dasar untuk melakukan seleksi, dan bahan rekomendasi kepada pimpinan dalam penetapan UMKM fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran TA 2024.



Gambar 28. Verifikasi data calon penerap (PPNT) kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan TA 2024

- 3) Verifikasi data UMKM sebagai calon peserta kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan di Kota Tangerang Selatan yang didampingi dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Tangerang Selatan yang dilaksanakan tanggal 22-23 April 2024 di UMKM Poklahsar Tek Noeni, Poklahsar Bakso Ikan Mang Doel, dan PT Meraki Cipta Rasa di Kota Tangerang Selatan. Verifikasi dilakukan dengan metode wawancara dan kunjungan ke lokasi usaha UMKM.



Gambar 29. Verifikasi data calon penerap (PPNT) kegiatan Fasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran hasil kelautan dan perikanan di Kota Tangerang Selatan

- 4) Verifikasi data calon penerap PPNT kegiatan fasilitas pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan yang dilaksanakan tanggal 22-23 April 2024 di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Koordinasi dilakukan bersama Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor. Verifikasi data dilakukan di UKM RM Ibu Lela dan UKM Pempek Arjuna.



Gambar 30. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UKM RM Ibu Lela dan UKM Pempek Arjuna di Kabupaten Bogor

- 5) Verifikasi calon penerap PPNT tanggal 23-24 April 2024 di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Koordinasi dilakukan bersama Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor. Kunjungan dilakukan ke 3 (tiga) lokasi UMKM yaitu UMKM

Pempek Bintang Mas (pempek), UMKM Yuvie Frozen Food (pempek), dan UMKM Dapur Logistik (abon ikan dan teri kacang).



Gambar 31. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UMKM Pempek Bintang Mas (pempek), UMKM Yuvie Frozen Food (pempek), dan UMKM Dapur Logistik di Kabupaten Bogor

- 6) Verifikasi data calon penerap PPNT tanggal 23-24 April 2024 yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Koordinasi dilakukan bersama Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor. Kunjungan ke lokasi UMKM Aneka Tulang Lunak, UMKM Restu Ibu, dan UMKM Cemasyik.



Gambar 32. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UMKM Aneka Tulang Lunak, UMKM Restu Ibu, dan UMKM Cemasyik di Kabupaten Bogor

- 7) Verifikasi data dilakukan ke lima UMKM/pelaku usaha yang terletak di kecamatan Bojonggede dan Kecamatan Kemang di wilayah kabupaten Bogor tanggal 25-26 April 2024. UMKM tersebut antara lain MT Food, Kedai Pempek Cek Nurul, Mega kitchen, Culinary@Pasti Kopi dan Bakulan Cibungsu.



Gambar 33. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UMKM MT Food, Kedai Pempek Cek Nurul, Mega kitchen, Culinary@Pasti Kopi dan Bakulan Cibungsu

- 8) Kurasi produk kelautan dan perikanan di Kabupaten Tangerang tanggal 29-30 April 2024. UMKM yang dikurasi adalah PT Anugrah Cipta Lestari dengan produk Ikan Beku, Chepalopod, Pelagic dan PT. Anugrah Samudra Pesaka dengan produk Dumpling udang, Lumpia udang, dan Udang Kupas.



Gambar 34. Kurasi produk kelautan dan perikanan di Kabupaten Tangerang

- 9) Verifikasi calon penerap PPNT UMKM Pempek Belna dan UMKM Pempek Mom's Sidqi tanggal 30 April 2024 di Kota Jakarta Timur.



Gambar 35. Verifikasi data calon penerap (PPNT) UMKM Pempek Belna dan UMKM Pempek Mom's Sidqi di Kota Jakarta Timur

- 10) Identifikasi dan verifikasi data UMKM calon penerap PPNT yang diusulkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi tanggal 30 April – 1 Mei 2024. Calon penerap yang diidentifikasi diantaranya yaitu CV.Uget Corp, UMKM Anugerah Putri, dan UMKM Bandeng Rorod Mpok Omah.



Gambar 36. Verifikasi data calon penerap (PPNT) CV.Uget Corp, UMKM Anugerah Putri, dan UMKM Bandeng Rorod Mpok Omah di Kota Bekasi

- 11) Kurasi produk UMKM CV Mesta Alam dengan produk rumput laut kering, CV Cahya Triputra Utama dengan produk rengginang ikan, melinjo udang, PT Ning Niniek Surabaya dengan produk aneka abon sambal ikan, dan PT Indo Nation Harvest dengan produk aneka abon sambal ikan tanggal 29 April – 1 Mei 2024 di kota Surabaya, Jawa Timur.



Gambar 37. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran serta kurasi produk UMKM di Kota Surabaya

- 12) Pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan pada kegiatan pembinaan mutu dan

keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi pada tanggal 30 April 2024 di Posyandu Teratai, Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan yang diikuti oleh 25 peserta dari tim penggerak PKK dan ibu-ibu posyandu.



Gambar 38. Pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan di Posyandu Teratai, Kabupaten Bekasi

- 13) Pelatihan dalam rangka diversifikasi hasil olahan perikanan pada kegiatan pembinaan dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolah dan pemasaran skala mikro dan kecil yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Bogor tanggal 30 April 2024 yang bertempat di Gedung Aula dinas perikanan setempat yang diikuti oleh 25 peserta. Materi yang disampaikan diantaranya cara penanganan Ikan yang baik, pembuatan bakso udang/bola-bola udang, pembuatan fish roll, dan pembuatan otak-otak dengan bahan baku ikan lele.



Gambar 39. Pelatihan dalam rangka diversifikasi hasil olahan perikanan yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Bogor

- 14) Kegiatan kerjasama teknologi pengolahan dan pemasaran sebagai tindak lanjut pengembangan kegiatan teknologi pengolahan yang bekerjasama dengan para akademisi, Dinas KP Provinsi Kabupaten/Kota, pelaku usaha perikanan dan stakeholder lainnya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu rapat pembahasan tentang hilirisasi komoditas nila salin mendukung modelling budidaya nila salin berbasis kawasan tanggal 25 April 2024, di Aula BLUPPB Kabupaten Karawang.



Gambar 40. Hilirisasi komoditas nila salin mendukung modelling budidaya nila salin berbasis kawasan di Kabupaten Karawang

- 15) Kegiatan kerjasama teknologi pengolahan dan pemasaran berupa rapat penyusunan urgensi UPT bidang penerapan produk bioteknologi dan biofarmakologi kelautan dan perikanan, dilaksanakan rapat pembahasan terkait persiapan pemenuhan syarat pembentukan unit pelaksana teknis (UPT) lingkup Ditjen PDSPKP yang dilaksanakan tanggal 23 April 2024 di Ruang Rapat Besar Lt.1, Wisma Gracillaria.



Gambar 41. Rapat penyusunan urgensi UPT bidang penerapan produk bioteknologi dan biofarmakologi kelautan dan perikanan

- 16) Kegiatan kerjasama teknologi pengolahan dan pemasaran berupa rapat penyusunan naskah urgensi UPT bidang mekanisasi pengolahan hasil kelautan dan perikanan, dilaksanakan rapat pembahasan terkait persiapan pemenuhan syarat pembentukan unit pelaksana teknis (UPT) lingkup Ditjen PDSPKP yang dilaksanakan tanggal 24 April 2024 di Ruang Rapat Besar Lt.1, Wisma Gracillaria.



Gambar 42. Rapat penyusunan naskah urgensi UPT bidang mekanisasi pengolahan hasil kelautan dan perikanan

- 17) Verifikasi calon penerap PPNT UMKM Mina Sejahtera (pangsit lele dan lele bumbu), UMKM Otak-Otak Bandeng Mba Ratih (otak-otak bandeng), dan UMKM Dewi Jaya (keripik belut) tanggal 6-8 Mei 2024 di Kab. Magelang, Jawa Tengah.



Gambar 43. Verifikasi Calon Penerap PPNT UMKM Mina Sejahtera, UMKM OtakOtak Bandeng Mba Ratih, dan UMKM Dewi Jaya di Kabupaten Magelang

- 18) Kurasi Produk Kelautan dan Perikanan PT Sari Laut Jayalestari dan UKM Rose's Food tanggal 6 - 8 Mei 2024 di Muncar, Banyuwangi.



Gambar 44. Kurasi Produk Kelautan dan Perikanan PT Sari Laut Jayalestari dan UKM Rose's Food

- 19) Kegiatan uji penerimaan pasar yang merupakan bagian dari kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan dalam kegiatan BBP3KP EXPO 2024 pada *International Indonesia Seafood & Meat Expo* (IISM) dan *Indonesia Cold Chain (ICE) exhibition* yang diselenggarakan tanggal 8-11 Mei 2024 di JIEXPO Kemayoran, Jakarta. Kegiatan uji penerimaan pasar bertujuan untuk mengetahui respon pasar/konsumen terhadap produk UMKM hasil pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran BBP3KP tahun 2023. Uji penerimaan pasar diikuti oleh 6 UMKM diantaranya UMKM Raosna (Karawang), UMKM Noribet (Bandung), UMKM Srikandi Morojaya (Kendal), UMKM Berkah Momji (Banyumas), UMKM Putri Unggul (Purbalingga), dan UMKM Cipta Mina Boga.



Gambar 45. Uji penerimaan pasar produk UMKM hasil kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran

- 20) Verifikasi data calon penerima fasilitas pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan yang dilaksanakan secara *online* tanggal 15-16 Mei 2024 di Ruang Rapat Nori kantor BBP3KP.



Gambar 46. Verifikasi data calon penerima Fasilitas Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran hasil kelautan dan perikanan

- 21) Kurasi produk perikanan PT. Ponca Food Jaya dengan produk siomay, dan UMKM Pamulang dengan produk siomay, dan aneka sambal (sambal ikan, sambal cumi, sambal udang) tanggal 11-12 Mei di Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.



Gambar 47. Kurasi produk perikanan PT. Ponca Food Jaya dan UMKM Pamulang di Kota Tangerang Selatan

- 22) Bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan berupa kegiatan *In House Training* dengan tema "Teknik Sterilisasi Komersial Produk Perikanan yang dikalengkan".



Gambar 48. Kegiatan In House Training 'Teknik Sterilisasi Komersial Produk Perikanan yang dikalengkan'

- 23) Pelaksanaan kegiatan Pembina Mutu dan dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar yang diselenggarakan oleh Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2024 tanggal 17 dan 20 Mei 2024 di Ruang Rapat Surimi dan Workshop BBP3KP. Peserta pelatihan berjumlah 50 orang dengan materi olahan berbahan ikan yaitu Churos, Eggrole dan Dimsum.



Gambar 49. Pelaksanaan kegiatan Pembina Mutu dan dan Keamanan Hasil Perikanan yang diselenggarakan oleh Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Kota Jakarta Timur

- 24) Bimbingan dan penerapan persyaratan atau standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil yang dilaksanakan tanggal 16 Mei 2024 di Lavender Room Ole Suite Cottage, Kawasan Darmawan Park. Materi pengolahan yang dilakukan adalah churos ikan, tuna luncheon dan gyoza ikan tuna.



Gambar 50. Bimbingan dan penerapan persyaratan standar pada usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil di Lavender Room Ole Suite Cottage

- 25) Rapat pembahasan progres penyusunan materi pembinaan mutu yang dilaksanakan tanggal 7 Mei 2024 di ruang rapat investasi, GMB III Lt. 12, KKP, Kota Jakarta Pusat. Rapat bertujuan untuk menyusun modul pembinaan mutu kepada pelaku usaha yang bergerak dibidang hasil kelautan dan perikanan.
- 26) Workshop penerapan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan secara Luring dan Daring di Ruang Rapat Surimi BBP3KP. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada 45 UMKM penerima program fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan tahun 2024.



Gambar 51. Workshop penerapan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan

- 27) Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada UMKM Polakhsar Pangkai Na tanggal 9-11 Juni 2024 di Kabupaten Bireun, Aceh. Pendampingan yang dilakukan yaitu perbaikan pepes ikan bandeng, transfer

teknologi produk bernilai tambah (siomay ikan), dan edukasi pemahaman dan ketrampilan.



Gambar 52. Fasilitas pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil KP kepada UMKM Polakhsar Pangkai Na di Kabupaten Bireun, Aceh

- 28) Fasilitas pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada UMKM Gelora Seafood Indonesia (Gosfy) tanggal 7 Juni 2024 di Kota Depok. Pendampingan teknik pengolahan antara lain baby fish crispy, penilaian sensori terhadap produk UMKM berupa Fish Skin Crispy dan penilaian uji kompetensi tenaga kerja (pengisian post test keterampilan).



Gambar 53. Fasilitas pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM Gelora Seafood Indonesia, Kota Depok

- 29) Fasilitas pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada UMKM Palima Food tanggal 12-14 Juni 2024 di Kec. Sukma Jaya, Kota Depok. Pendampingan teknik pengolahan antara lain siomay mini dan stik ikan berbahan baku ikan tenggiri.



Gambar 54. Fasilitas pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM Palima Foods, Kota Depok

- 30) Fasilitas pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada UMKM Mr. Icip tanggal 12-14 Juni 2024 di Kelurahan Cipayung Jaya, Cipayung Depok. Pendampingan teknologi yang dilakukan adalah teknologi pengolahan Gohyong ikan.



Gambar 55. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM Mr.Icip, Kota Depok

- 31) Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada UMKM Glant Tech (Kelurahan Cipayung Jaya) dan UMKM Nurul Jadid (Kelurahan Tugu) tanggal 24-26 Juni 2024 di Depok. Pendampingan teknologi yang dilakukan adalah pengolahan cendol dan boba rumput laut kepada UMKM Glant Tech, serta pengolahan siamay ikan menggunakan bahan baku ikan lele kepada UMKM Nurul Jadid.



UMKM Glant Tech



UMKM Nurul Jadid

Gambar 56. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM Glant Tech dan UMKM Nurul Jadid, Kota Depok

- 32) Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada UMKM Pempek Ameera, UKM Se'Gi dan UKM Siamay Dimsum Mbah Utih. tanggal 26 - 28 Juni 2024 di Kota Bogor. Pendampingan yang dilakukan kepada UMKM Pempek Ameera yakni teknik pengolahan bakso ikan dengan bahan baku ikan tenggiri, teknik pengolahan pempek ikan dengan pelatihan sterilisasi mempergunakan kemasan plastic retort. Pendampingan yang dilakukan kepada UKM Se'Gi yakni teknik pengolahan Abon Ikan Kering, materi tentang pemanfaatan limbah tulang ikan, dan penilaian sensori terhadap produk Abon Ikan. Pendampingan yang dilakukan kepada UKM Siamay dan Dimsum Mbah Utih yakni teknik pengolahan bakso ikan, teknik pengolahan Es Krim Rumput Laut, penilaian sensori terhadap produk Siamay Ikan.



Pendampingan teknik pengolahan kepada UMKM Pempek Ameera



Pendampingan teknik pengolahan kepada UMKM Se'Gi



Pendampingan teknik pengolahan kepada UMKM Siomay dan Dimsum Mbah Utih

Gambar 57. Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada UMKM di Kota Bogor

- 33) Fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada UMKM Oh Kitchen dan UMKM Pepes Bojur tanggal 6-8 Juni 2024, UMKM Restu Ibu Abon, UMKM Pempek Homekoechi, dan UMKM Pempek Bintang Mas tanggal 7-9 Juni 2024, UMKM Yummy Amy dan UMKM Umma Kitchen tanggal 12-14 Juni 2024 di Kabupaten Bogor. Pendampingan teknologi yang dilakukan kepada UMKM Oh Kitchen yakni pengolahan sambal tuna. Pendampingan teknologi yang dilakukan kepada UMKM Pepes Bojur yakni pengolahan pepes ikan dengan pelatihan sterilisasi mempergunakan plastic retort. Pendampingan teknologi yang dilakukan kepada UMKM Restu Ibu Abon yakni pengolahan sambal cakalang. Pendampingan teknologi yang dilakukan kepada UMKM Pempek Homekoechi yakni dimsum berbahan dasar ikan dan bakso Ikan. Pendampingan teknologi yang dilakukan kepada UMKM Pempek Bintang Mas yakni kaki naga ikan gabus dan siomay ikan tenggiri. Pendampingan teknologi yang dilakukan kepada UMKM Yummy Amy yakni teknik pengolahan bakso berbahan baku ikan tenggiri. Pendampingan teknologi yang dilakukan kepada UMKM Umma Kitchen

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp398.279.000,00 atau setara dengan 22,76% dari total pagu sebesar Rp1.750.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

3.2.3

Sasaran Kegiatan 3

Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja.

IK 4. Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan

Kegiatan Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan ditujukan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi hasil uji terap berupa ragam produk/alat/mesin/desain layout maupun pengujian dan sertifikasi produk kepada masyarakat. Tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi penyusunan media informasi sebagai bahan/peraga dan penyebaran informasi hasil uji terap dan pengujian hasil perikanan.

Penyusunan media informasi merupakan kegiatan pembuatan dan pencetakan media informasi. Bahan penyusunan media informasi tersebut merupakan hasil-hasil inovasi/perekayasaan alat dan mesin, pengujian dan sertifikasi produk. Tujuan pembuatan media informasi adalah sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan hasil inovasi/perekayasaan alat dan mesin, pengujian dan sertifikasi produk yang telah dilakukan oleh BBP3KP kepada masyarakat luas khususnya para pelaku usaha perikanan dengan harapan dapat diketahui, diadopsi dan diterapkan.

Penyebaran informasi hasil uji terap dan pengujian hasil perikanan terdiri dari kegiatan pameran, bazar, bimbingan teknis, webinar, demonstrasi teknologi pengolahan produk kelautan dan perikanan, merupakan upaya untuk memperkenalkan atau mempromosikan hasil-hasil inovasi/perekayasaan dan pengujian yang telah dilakukan oleh BBP3KP kepada masyarakat luas. Demonstrasi produk kelautan dan perikanan merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung/praktek tentang tata cara pembuatan produk hasil perikanan, yang dipandu oleh instruktur atau narasumber yang kompeten di bidangnya melalui kegiatan pameran, bazar, bimbingan teknis,

webinar dengan target peserta/pengunjung. Peserta/pengunjung penerima informasi pada kegiatan penyebarluasan informasi hasil uji terap dan pengujian hasil perikanan yang mengisi kuesioner IKM merupakan parameter pengukuran yang memenuhi keberhasilan pada indikator kinerja diatas.

Tabel 7. Pencapaian indikator orang yang menerima diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan (Orang)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	450	1.100	500	1.000	570	1.197	205	-	126,67	47,62	114	57

Pada triwulan II tahun 2024, capaian orang yang menerima diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan adalah sebanyak 570 orang. Capaian ini setara dengan 126,67% terhadap target triwulan II tahun 2024 yakni 450 orang atau 114% terhadap target triwulan II tahun 2023 yakni 500 orang. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 1.000 orang, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 57%.

Perolehan capaian indikator kinerja ini yakni 570 orang didukung oleh terlaksananya 16 (enam belas) event yang terlaksana di Jakarta, Cibubur, Cibinong, Tulungagung, Depok, Cirebon, Surabaya dan Semarang. Dari 570 orang, 181 (seratus delapan puluh satu) orang atau setara 28,59% berjenis kelamin laki-laki dan 389 (tiga ratus delapan puluh sembilan) atau 61,45% berjenis kelamin perempuan. Adapun 16 (enam belas) event yang telah dilaksanakan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja yaitu (1) Bazar Produk Perikanan dan Kuliner di Jakarta, (2) Bimbingan teknis pengolahan ikan bandeng di workshop BBP3KP, (3) Hari Gizi Nasional (HGN) di Jakarta, (4) Bazar Produk dan Kuliner KKP di Jakarta, (5) Edukasi dan literasi sektor kelautan dan perikanan di Taman Baca Kampung Buku Cibubur Jakarta Timur, (6) Goldfish Carnival di Raiser Ikan Hias Cibinong, (7) Bazar Produk dan Kuliner KKP di Jakarta, (8) Bazar Produk Perikanan Spesial Ramadhan di Jakarta, (9) Kegiatan PUG Bersama GISLI di Tulungagung, (10) BBP3KP Expo di Jakarta, (11) Demo Pengolahan Ikan pada Tridharma Perguruan Tinggi USNI di Depok, (12) Sosialisasi Pentingnya Protein Ikan di Cirebon, (13) Camping Pramuka SMAI Al Azhar 19 di Jakarta, (14) Proyek Penguatan

Profil Pelajar Pancasila (P5) SMA Trisoko di Jakarta, (15) *Indonesia Tuna Investment and Business Forum* di Surabaya, dan (16) Hari Keluarga Nasional di Semarang. Rincian capaian Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan sebanyak 570 orang dapat dilihat pada Lampiran 5.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas berdasarkan rencana aksi yang telah disusun terbagi menjadi dua kegiatan yaitu (1) penyusunan media informasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan, dan (2) penyebarluasan informasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan.

Kegiatan (1) penyusunan media informasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan diantaranya:

- 1) Penyusunan konten media sosial periode April 2024 tercatat sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) konten yang terdiri dari 10 (sepuluh) konten mandiri serta 27 (dua puluh tujuh) konten kolaborasi juga *repost*. Konten media sosial yang telah dipublikasikan akun BBP3KP selama periode Mei 2024 tercatat sebanyak 50 (lima puluh) konten yang terdiri dari 31 (tiga puluh satu) yang disusun secara mandiri serta 19 (sembilan belas) konten kolaborasi dan *repost*. Konten media sosial yang telah dipublikasikan akun BBP3KP selama periode Juni 2024 tercatat sebanyak 54 (lima puluh empat) konten yang terdiri dari 29 (dua puluh sembilan) yang disusun secara mandiri serta 25 (dua puluh lima) konten kolaborasi dan *repost*.
- 2) Peliputan dan kurasi produk dalam rangka penyusunan media informasi pada UMKM Dapur Sauja dan Bekasi Presto, Kabupaten Bekasi tanggal 1-2 April 2024.



Gambar 58. Peliputan dan Kurasi Produk dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada UMKM Dapur Sauja dan Bekasi Presto

- 3) Peliputan dalam rangka penyusunan media informasi pada Poklhasar Kreatif Mandiri dan Poklhasar Al Fitri, Kabupaten Garut tanggal 17-19 April 2024.



Gambar 59. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada Poklahsar Kreatif Mandiri dan Poklahsar Al Fitri, Kabupaten Garut

- 4) Peliputan dan kurasi produk dalam rangka penyusunan media informasi pada PT Debio dan PT Tara Rasa Boga, Kota Tangerang tanggal 22 – 23 April 2024.



Gambar 60. Peliputan dan Kurasi Produk dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada PT Debio dan PT Tara Rasa Boga, Kota Tangerang

- 5) Peliputan dan kurasi produk dalam rangka penyusunan media informasi pada CV Citra Prima Bahari, CV Samudera Aru Pratama, UD Riki Utama Mandiri, dan PT Duo Arthur, Kabupaten Sidoarjo tanggal 24-26 April 2024.



Gambar 61. Peliputan dan Kurasi Produk dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada CV Citra Prima Bahari, CV Samudera Aru Pratama, UD Riki Utama Mandiri, dan PT Duo Arthur, Kabupaten Sidoarjo

- 6) Pada bulan Mei, menyusun dan mencetak media informasi berupa backdrop BBP3KP Expo; panel sebanyak 5 (lima) judul (Penggunaan Peralatan Pengolahan, Bimtek Pengolahan Produk KP, Penerapan Pengembangan Produk Perikanan Bernilai Tambah, Miniplant Tuna, dan Mobil ATI); leaflet 3 judul (Fasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil KP, Bimtek Pengolahan dan Pemasaran Hasil KP, dan Pelayanan Penggunaan Peralatan Pengolahan Produk); dan fotobooth dalam rangka mendukung pelaksanaan sekaligus menyediakan sarana penyebarluasan informasi pada kegiatan BBP3KP Expo.



Backdrop BBP3KP Expo



Panel



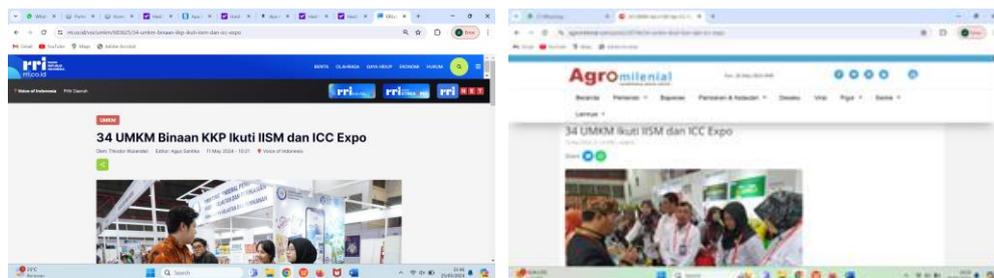
leaflet



fotobooth

Gambar 62. Desain Backdrop BBP3KP Expo, Panel, Leaflet, dan Fotobooth

- 7) Menyusun draf siaran pers dengan judul “34 UMKM Binaan KKP Ikuti IISM dan ICC Expo” dan sudah ditayangkan pada Jumat 10 Mei 2024 pada laman Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penyusunan draf siaran pers ini berkolaborasi dengan Humas Ditjen PDSPKP.



Gambar 63. Media Online yang Mempublikasikan Siaran Pers Berjudul “34 UMKM Binaan KKP Ikuti IISM dan ICC Expo”

- 8) Penyusunan media informasi dan kurasi produk perikanan di CV. Indo Jaya Pratama di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 6-8 Mei 2024.



Gambar 64. Peliputan dan Kurasi Produk dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada PT Indo Jaya Pratama, Banyuwangi

- 9) Pada bulan Juni, menyusun desain media informasi berupa banner sebanyak 5 (lima) judul yaitu 1). Menyeleksi dan menangani bahan baku sesuai standar kesegaran ikan berdasarkan prinsip Good Handling Practices (GHP); 2). Menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan berdasarkan konsepsi Hazard Analysis Critical Control Points (HACCP); 3). Mengemas dan menyimpan produk perikanan sesuai dengan spesifik produk; 4). Inbis Invapro KP; dan 5). Layanan Sertifikasi Produk. BBP3KP juga telah menyusun dan mencetak media informasi berupa booklet berjudul Serba Serbi Tuna.



Gambar 65. Booklet Serba Serbi Tuna

- 10) Peliputan dalam rangka penyusunan media informasi pada UMKM Quree Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat tanggal 13 – 15 Juni 2024.



Gambar 66. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada UKM Quree Kabupaten Sukabumi

- 11) Peliputan dalam rangka penyusunan media informasi pada UMKM Star Food, Bale Cre Creative, dan Pawon Pengsong, Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat tanggal 19-21 Juni 2024.



Gambar 67. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada UMKM Star Food, UMKM Bale Creative, dan UMKM Pawon Pengsong

- 12) Peliputan dalam rangka penyusunan media informasi pada UMKM Pempek Kulo dan Satker BBP3KP Ambon, Kota Ambon, Maluku tanggal 19 – 21 Juni 2024.



Gambar 68. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada UMKM Pempek Kulo dan Satker BBP3KP Ambon, Kota Ambon, Maluku

- 13) Peliputan dalam rangka penyusunan media informasi pada Poklahsar Raosna Karawang, Jawa Barat tanggal 20-21 Juni 2024.



Gambar 69. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi pada Poklahsar Raosna Karawang, Jawa Barat

Kegiatan (2) penyebarluasan informasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan diantaranya:

- 14) Penyebarluasan informasi pada kegiatan sosialisasi pengarusutamaan gender (PUG) Ditjen PDSPKP bersama GISLI di Kabupaten Tulungagung tanggal 30 April 2024.



Gambar 70. Penyebarluasan Informasi pada Kegiatan Sosialisasi Pengarusutamaan Gender (PUG) Ditjen PDSPKP Bersama GISLI di Kabupaten Tulungagung

- 15) Penyebarluasan informasi melalui kegiatan BBP3KP Expo pada *International Indonesia Seafood and Meat (IISM)* tanggal 8-11 Mei 2024 di Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran, Jakarta.



Gambar 71. Penyebarluasan informasi melalui kegiatan BBP3KP Expo pada IISM 2024 di JIExpo Kemayoran, Jakarta

- 16) Penyebarluasan informasi melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi USNI tanggal 16 Mei 2024 di SMK AI Muhtadin Depok, Jawa Barat.



Gambar 72. Penyebarluasan Informasi melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi USNI di SMK AI Muhtadin Depok, Jawa Barat

- 17) Penyebarluasan informasi melalui Kegiatan Haflah Akhirussanah LPD AI Bahjah Buyut tanggal 17 Mei 2024 di Kabupaten Cirebon.



Gambar 73. Penyebarluasan Informasi melalui Kegiatan Haflah Akhirussanah LPD AI Bahjah Buyut di Kabupaten Cirebon

- 18) Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan KKP Jakarta tanggal 6 – 7 Juni 2024. BBP3KP memberikan demonstrasi pengolahan Gyoza dan Gohyong berbahan baku ikan tuna untuk mendukung pencanangan 2024 sebagai Tahun Tuna.



Gambar 74. Penyebarluasan Informasi melalui Bazar Produk Perikanan KKP bulan Juni, Jakarta

- 19) Penyebarluasan informasi pada Camping Pramuka SMA Al Azhar 19 Jakarta tanggal 9 Juni 2024 di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta Timur.



Gambar 75. Penyebarluasan Informasi pada Camping Pramuka SMA Al Azhar 19 Jakarta

- 20) Penyebarluasan informasi pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan SMA Trisoko Jakarta tanggal 12 Juni 2024.



Gambar 76. Penyebarluasan Informasi pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan di SMA Trisoko Jakarta

- 21) Penyebarluasan informasi pada *Indonesia Tuna Investment and Business Forum 2024* tanggal 25 Juni 2024 di Hotel JW Marriot Surabaya. BBP3KP turut berpartisipasi mengisi booth Tuna Business Expo dengan memperkenalkan Hidrolisat Protein Ikan (HPI) dan menampilkan produk olahan berbahan baku ikan tuna dari tenant Inbis Invapro KP seperti tuna asap, oseng tuna, bagiak tuna, tuna suwir, bakso tuna, dan abon tuna juga produk perikanan ber SNI yaitu tuna kaleng.



Gambar 77. Penyebarluasan informasi pada *Indonesia Tuna Investment and Business Forum 2024*

- 22) Penyebarluasan informasi pada Hari Keluarga Nasional ke-31 tanggal 27-29 Juni 2024 di Semarang.



Gambar 78. Penyebarluasan informasi pada Hari Keluarga Nasional ke-31 di Semarang

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp392.041.211,00 atau setara dengan 39,20% dari total pagu sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

3.2.4

Sasaran Kegiatan 4

Terlaksananya Standardisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Terlaksananya Standardisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan terdiri atas 2 (dua) indikator kinerja.

IK 5. Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)

Standar minimal mutu dan keamanan bahan pangan selalu berkembang mengikuti tuntutan konsumen. Perkembangan tersebut berkaitan erat dengan masalah gizi, manfaat bahan pangan, dan keamanan pangan bagi kesehatan manusia. Bahan pangan dengan kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan manusia dan memenuhi standar keamanan lebih diminati oleh konsumen. Keamanan pangan sangat tergantung pada pelaku industri dalam mengolah bahan pangan serta peran (kebijakan) pemerintah yang dapat memberi jaminan keamanan pada produk pangan. Salah satu peran pemerintah yang dapat memberi jaminan keamanan produk pangan adalah dengan standardisasi.

Standar Nasional Indonesia dirumuskan oleh Komite Teknis. Komite Teknis melaksanakan kaji ulang minimal 1 kali dalam lima tahun setelah SNI ditetapkan untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka memelihara dan menilai kelayakan dan

kekinian SNI. Hasil kaji ulang dapat ditindaklanjuti dengan menerbitkan amandemen, revisi, abolisi atau tetap tanpa perubahan terhadap SNI.

BBP3KP sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan bertugas melakukan penyiapan bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI). Bahan RSNI produk kelautan dan perikanan yang disiapkan adalah jumlah bahan RSNI produk pangan dan metode uji produk kelautan dan perikanan yang siap dibahas pada rapat teknis dengan Komite Teknis di Ditjen PDSPKP (Komite Teknis 65-05 Produk Perikanan dan Komite Teknis 65-08 Produk Perikanan Non Pangan).

Berdasarkan Rapat Program Nasional Perumusan Standar yang dilakukan oleh Ditjen PDSPKP dan Komite Teknis, BBP3KP ditetapkan untuk melakukan penyusunan 5 (lima) bahan RSNI antara lain (1) Revisi SNI 7760:2013 Ikan Renyah; (2) Revisi SNI 8272:2016 Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska; (3) Revisi SNI 4106:2016 Bandeng Duri Lunak; dan (4) Revisi SNI 8375:2017 Bandeng Isi dan (5) SNI baru cara uji kimia: penentuan kadar timah (Sn) pada produk perikanan dengan Hydride Generator-Spektroskopi Serapan Atom (HG-AAS). BBP3KP juga kolaborasi revisi SNI 2372.8:2019 cara uji fisik: penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk perikanan sterilisasi komersil.

Tabel 8. Pencapaian indikator jumlah bahan rancangan standar nasional indonesia (RSNI)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	-	5	-	3	-	4	-	-	-	-	-	-

Pada tahun 2024, Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan ditargetkan sebesar 5 (lima) produk. Indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga capaiannya tidak diperhitungkan pada triwulan II tahun 2024.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan berdasarkan rencana aksi yaitu dilaksanakannya kegiatan penyiapan bahan RSNI, seperti:

- 1) Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI kerupuk ikan, udang dan molusca pada PT Sekar Laut di Kota Sidoarjo, Jawa Timur dan PT Legong Bali Sejahtera di Kab. Pasuruan Jawa Timur tanggal 24-26 April.



Gambar 79. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI PT Sekar Laut dan PT Legong Bali Sejahtera

- 2) Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI Ikan Renyah pada UKM Iwak Koe dan UKM Bahtera Rahayu di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang Jawa Tengah, serta Poklhasar Teratai Jepara tanggal 16 – 18 Mei 2024.



Gambar 80. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI UKM Iwak Koe, UKM Bahtera Rahayu dan Poklhasar Teratai Jepara

- 3) Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Bandeng Duri Lunak UKM Bandeng Presto Bu Rita di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah dan UKM Bandeng Presto Patera di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah tanggal 21-23 Mei 2024.



Gambar 81. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI UKM Bandeng Presto Bu Rita dan UKM Bandeng Presto Patera

- 4) Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Bandeng Isi pada UKM Bilvie dan Poklhasar Ratu Toety tanggal 30 – 31 Mei 2024 di Kota Serang, Provinsi Banten.



Gambar 82. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI UKM Bilvie dan Poklhasar Ratu Toety

- 5) Rapat penyusunan bahan RSNI produk perikanan *Focus Grup Disscution* (FGD) pembuatan *scoresheet* sensori analisis untuk Ikan Renyah tanggal 29 Mei 2024. Klausul yang dipertimbangkan untuk diubah antara lain pada spesifikasi Bau dengan menambahkan “bau menyimpang lainnya” dan pada spesifikasi Tekstur dengan menambahkan “agak liat”.
- 6) Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Ikan Renyah UKM Tiga Putra dan UKM Bintang Karunia di Banyuwangi tanggal 5-7 Juni 2024.



Gambar 83. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI Ikan Renyah UKM Tiga Putra dan UKM Bintang Karunia

- 7) Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Ikan Renyah UKM Hamada Food Lestari di Cirebon tanggal 13 – 14 Juni 2024.



Gambar 84. Identifikasi dan pengumpulan data untuk penyusunan bahan RSNI Ikan Renyah UKM Hamada Food Lestari

- 8) Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Kerupuk Ikan Udang dan Molusca UMKM Nurlaela dan Poklhasar Sentak Mandiri di Belitung tanggal 13 – 15 Juni 2024.



Gambar 85. Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Kerupuk Ikan Udang dan Molusca UMKM Nurlaela dan Poklahsar Sentak Mandiri

- 9) Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Bandeng Duri Lunak Poklahsar Mitra Usaha, Poklahsar Rahayu dan Poklahsar Sari Laut di DI Yogyakarta tanggal 20 – 23 Juni 2024.



Gambar 86. Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI Bandeng Duri Lunak Poklahsar Mitra Usaha, Poklahsar Rahayu dan Poklahsar Sari Laut

- 10) *Focus Grup Disscusion* (FGD) pembuatan *scoresheet* sensori analisis untuk Bandeng Isi tanggal 4 Juni 2024 dan *scoresheet* sensori analisis untuk Ikan Renyah tanggal 11 juni 2024 dan 25 juni 2024.



Gambar 87. *Focus Grup Disscusion* (FGD) pembuatan *scoresheet* sensori analisis Bandeng Isi dan Ikan Renyah

- 11) Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI TA 2025 dengan mengunjungi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali, PT. Bandar Nelayan dan PT. Hatindo Makmur tanggal 13-15 Juni 2024.



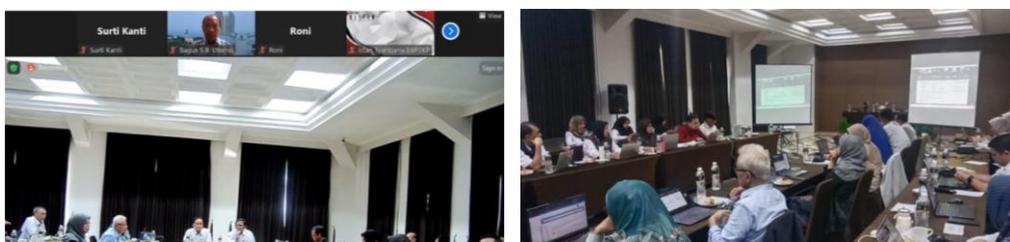
Gambar 88. Identifikasi dan pengumpulan data untuk Penyusunan Bahan RSNI TA 2025 dengan mengunjungi PT. Bandar Nelayan dan PT. Hatindo Makmur

- 12) Rapat pembahasan bahan RSNI2 produk kelautan dan perikanan 2024 tanggal 12 Juni 2024 di Wisma Gracilaria. Bahan RSNI yang dibahas adalah Revisi SNI 7760:2013 Ikan Renyah; Revisi SNI 8272:2016 Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska; Revisi SNI 4106:2016 Bandeng Duri Lunak; Revisi SNI 8375:2017 Bandeng Isi dan SNI baru Cara uji kimia: penentuan kadar timah (Sn) pada produk perikanan dengan Hydride Generator- Spektroskopi Serapan Atom (HG- AAS) dan revisi SNI 2372.8:2019 Cara uji fisik penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk perikanan sterilisasi komersil.



Gambar 89. Rapat pembahasan bahan RSNI2 produk kelautan dan perikanan 2024

- 13) Rapat teknis pembahasan RSNI2 dengan Sekretariat Komtek 65-05 tanggal 26-28 Juni 2022 di Royal Pajajaran Hotel Bogor. Bahan RSNI yg dibahas adalah Revisi SNI 7760:2013 Ikan Renyah; Revisi SNI 8272:2016 Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska; Revisi SNI 4106:2016 Bandeng Duri Lunak; Revisi SNI 8375:2017 Bandeng Isi dan SNI baru Cara uji kimia: penentuan kadar timah (Sn) pada produk perikanan dengan Hydride Generator- Spektroskopi Serapan Atom (HG- AAS); revisi SNI 2372.8:2019 Cara uji fisik penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk perikanan sterilisasi komersil; revisi SNI Ikan asap dengan pengasapan dingin; SNI Cookies Ikan; revisi SNI 01-4858-2006 Pengemasan ikan segar atau ikan hidup maupun yang sejenis, dan metode pengemasannya melalui sarana transportasi udara; dan SNI Hidrolisat Protein Ikan.



Gambar 90. Rapat teknis pembahasan RSNI2 dengan Sekretariat Komtek 65-05

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp141.362.359.000,00 atau setara dengan 28,27% dari total pagu sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

IK 6. Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)

Standardisasi memiliki peran yang strategis dalam peningkatan daya saing suatu produk. Umumnya standar dimanfaatkan konsumen sebagai acuan dalam memilih produk. Bagi produsen, standar berfungsi sebagai patokan dalam memproduksi produk yang berkualitas dan dapat diterima pasar nasional maupun internasional. Masyarakat secara umum menghendaki bahwa seluruh produk perikanan yang beredar di pasar merupakan barang yang aman dan tidak membahayakan kesehatan.

Pemberlakuan SNI secara wajib telah ditetapkan untuk dua produk hasil perikanan, yaitu SNI Sarden dan Makerel dalam kemasan kaleng dan SNI Tuna dalam kemasan kaleng. Pemberlakuan SNI secara wajib tersebut memerlukan Lembaga Sertifikasi Produk sebagai lembaga penilaian kesesuaian untuk memastikan dan memberikan sertifikat bahwa produk telah sesuai dengan SNI. Ditjen PDSPKP melalui BBP3KP sebagai LSPro-HP memiliki peran yang penting dalam melakukan sertifikasi terhadap produk sarden dan makarel dalam kemasan kaleng dan tuna dalam kemasan kaleng.

Pemberian tanda SNI pada suatu produk dapat dilakukan apabila produk tersebut diproduksi oleh suatu unit pengolahan yang telah mendapat Sertifikat Kesesuaian, Sertifikat Kelayakan Pengolah, melakukan produksi secara kontinu, dan proses produksi serta produknya memenuhi persyaratan sesuai SNI. Penerbitan Sertifikat Kesesuaian dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Produk yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). LSPro-HP merupakan lembaga sertifikasi yang berada di BBP3KP yang bergerak pada sertifikasi produk pengolahan hasil perikanan. LSPro-HP ini sudah terakreditasi KAN. LSPro-HP BBP3KP juga ditunjuk sebagai LSPro yang menerbitkan SPPT SNI untuk produk tuna, sarden dan makerel dalam kemasan kaleng yang diberlakukan secara Wajib.

Proses sertifikasi produk terdiri dari pengajuan sertifikasi, evaluasi sesuai skema (pemeriksaan proses produksi dan pengambilan contoh, pengujian contoh, tindakan perbaikan), tinjauan hasil evaluasi, keputusan sertifikasi dan penerbitan sertifikat. Selama masa berlaku sertifikat (4 tahun), LSPro-HP melakukan surveilan untuk memastikan bahwa proses produksi dan produk klien sertifikasi tetap sesuai



dengan persyaratan SNI. Sistem manajemen lembaga sertifikasi produk (SNI ISO/IEC 17065) yang diterapkan harus dipelihara supaya selalu sesuai dengan persyaratan standarnya masing-masing. Pemeliharaan sistem ini dilakukan melalui antara lain audit internal, kaji ulang dokumen, kaji ulang manajemen dan rapat *governing board*.

Sasaran produk yang disertifikasi didasarkan pada ruang lingkup sertifikasi LSPro-HP yang telah diakreditasi oleh KAN per tanggal 6 Desember 2021 yaitu meliputi produk (1) baso ikan beku, (2) kerupuk ikan, (3) ikan asin kering, (4) bandeng presto, (5) bandeng cabut duri, (6) abon ikan, (7) sarden dan makarel dalam kemasan kaleng, (8) tuna dalam kemasan kaleng, (9) naget ikan, (10) otak-otak ikan, (11) pempek ikan rebus beku, (12) siomay ikan, (13) amplang ikan, (14) ikan pindang, (15) surimi, (16) bandeng isi, (17) ikan renyah, (18) fillet patin beku, (19) udang beku, (20) kerupuk ikan/udang/moluska siap makan. Selain layanan penilaian kesesuaian produk kelautan dan perikanan, BBP3KP juga melakukan pemeliharaan sistem manajemen mutu LSPro-HP sesuai SNI ISO/IEC 17065.

Produk perikanan secara umum perlu diuji nutrisi dan mutunya karena produk tersebut telah mengalami proses pengolahan dan pencampuran dengan bahan-bahan non ikan, seperti tepung dan bumbu-bumbu yang digunakan dalam proses pembuatannya. Dari sudut pandang konsumen, ketersediaan data nutrisi dan mutu memberi kesempatan bagi mereka untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhannya. Di sisi lain, dari sudut pandang produsen, ketersediaan data nutrisi dan mutu produk diharapkan dapat meningkatkan daya saing dari produk tersebut.

Uji nutrisi dan mutu produk hasil perikanan telah dilaksanakan oleh BBP3KP sejak tahun 2010. Pada tahun 2024, kegiatan ini meliputi pengujian contoh produk klien LS Pro-HP untuk proses sertifikasi, contoh produk perikanan sebagai data dukung penyusunan RSNI, contoh produk dari tenant binaan inkubasi bisnis, tenant binaan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan, contoh produk eksternal dan contoh produk dari UPI/pasar/pelabuhan yang disampling oleh personil laboratorium yang ditugaskan. Selain itu pada tahun 2024, BBP3KP juga melaksanakan kegiatan pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu dan Persyaratan Teknis Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025.

Ketersediaan data uji diharapkan dapat membantu pelaku usaha pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Selain itu, hasil pengujian nutrisi dan mutu juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan Ditjen PDSPKP, misalnya dalam upaya percepatan penurunan stunting (anak kerdil) melalui revitalisasi ketahanan pangan dan gizi.

Pada tahun 2024, definisi Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Diuji adalah produk yang diuji selama tahun berjalan di Laboratorium BBP3KP untuk mendukung pelaku usaha yang dibina dalam inkubator bisnis inovasi produk KP, bahan RSNI produk kelautan dan perikanan yang disiapkan, produk kelautan dan perikanan yang dinilai kesesuaiannya terhadap SNI dan standar lainnya, serta pelaku usaha yang mendapatkan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran. Layanan pengujian yang dilakukan oleh BBP3KP memperoleh pengakuan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional sesuai dengan ISO/IEC 17025:2017.

Sedangkan jumlah produk kelautan dan perikanan yang disertifikasi dan/atau dinilai kesesuaiannya adalah produk yang mendapat layanan sertifikasi SNI berupa evaluasi sertifikasi awal, evaluasi penambahan ruang lingkup, keputusan sertifikasi, surveilan atau evaluasi resertifikasi yang pelaksanaannya dilakukan selama tahun berjalan. Layanan sertifikasi yang dilakukan BBP3KP mendapat penunjukan dari Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri KP Nomor 14 Tahun 2022. Selain itu pelaksanaan sertifikasi juga harus memperoleh pengakuan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional sesuai dengan ISO/IEC 17065:2012.

IK Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji menargetkan 500 produk dengan rincian produk yang disertifikasi sebanyak 95 produk, serta produk yang diuji sebanyak 405 produk. Data sertifikasi SNI produk kelautan dan perikanan yang dilaksanakan pada triwulan II disajikan pada Lampiran 2. Data jenis produk yang telah diuji pada triwulan II disajikan pada Lampiran 3.

Tabel 9. Pencapaian Indikator Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	263	1 (Layanan)	-	500	383	1 (Layanan)	-	-	145,63	-	-	76,6

Pada triwulan II tahun 2024, capaian jumlah produk kelautan dan perikanan yang disertifikasi dan diuji adalah sebanyak 383 produk. Capaian ini setara dengan 145,63% terhadap target triwulan II tahun 2024 yakni 263 produk. Jika dibandingkan

dengan target tahun 2024 yaitu 500 produk, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 76,6%. Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena perbedaan satuan. Satuan indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah layanan dengan target 1 layanan.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji berdasarkan rencana aksi yang telah disusun terbagi menjadi empat kegiatan yaitu (1) layanan sertifikasi produk kelautan dan perikanan, (2) pemeliharaan sistem manajemen SNI ISO/IEC 17065, (3) layanan pengujian produk kelautan dan perikanan, dan (4) pemeliharaan sistem manajemen SNI ISO/IEC 17025.

Kegiatan (1) layanan sertifikasi produk kelautan dan perikanan pada triwulan II diantaranya:

- 1) Sertifikasi awal produk amplang ikan UKM Dapur Adley tanggal 29 April – 5 Mei 2024 di Bitung, Sulawesi Utara.



Gambar 91. Sertifikasi awal produk amplang ikan UKM Dapur Adley

- 2) Survailen produk bandeng duri lunak PT Bandeng Juwana tanggal 29 – 30 April 2024 di Semarang, Jawa Tengah



Gambar 92. Survailen produk bandeng duri lunak PT Bandeng Juwana

- 3) Survailen produk abon ikan Poklahsar Prima Melati tanggal 29 April – 1 Mei 2024 di Purbalingga, Jawa Tengah.



Gambar 93. Survailen produk abon ikan Poklahsar Prima Melati di Purbalingga, Jawa Tengah

- 4) Survailen produk pempek UKM Pempek Mang Jai 788 tanggal 29 – 30 April 2024 di Batam, Kepulauan Riau.



Gambar 94. Survailen produk pempek UKM Pempek Mang Jai 788

- 5) Evaluasi resertifikasi produk bakso ikan CV Sakana Indo Prima tanggal 24 April 2024 di Depok, Jawa Barat.



Gambar 95. Evaluasi resertifikasi produk bakso ikan CV Sakana Indo Prima

- 6) Evaluasi resertifikasi produk sarden dalam kemasan kaleng PT Heinz ABC Indonesia untuk copacker PT Indo Jaya Pratama tanggal 30 April 2024 di Banyuwangi, Jawa Timur.

- 7) Sertifikasi awal produk amplang ikan UKM Eeng Wangsa tanggal 29 Mei – 31 Mei 2024 di Balikpapan, Kalimantan Timur.



Gambar 96. Sertifikasi awal produk amplang ikan UKM Eeng Wangsa

- 8) Sertifikasi awal produk pempek dan abon ikan UKM BDS Snack tanggal 29 Mei – 31 Mei 2024 di Balikpapan, Kalimantan Timur.



Gambar 97. Sertifikasi awal produk pempek dan abon ikan UKM BDS Snack

- 9) Survailen produk bandeng tanpa duri beku UKM 88 Marijo tanggal 20-22 Mei 2024 di Pinrang, Sulawesi Selatan.



Gambar 98. Survailen produk bandeng tanpa duri beku UKM 88 Marijo

- 10) Survailen produk sarden dalam kemasan kaleng PT Sumber Yalasangudra tanggal 21-22 Mei di Banyuwangi, Jawa Timur.



Gambar 99. Survailen produk sarden dalam kemasan kaleng PT Sumber Yalasangudra

- 11) Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Deho Canning Company tanggal 13 - 15 Juni di Bitung, Sulawesi Utara.



Gambar 100. Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Deho Canning Company

- 12) Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Samudera Mandiri Sentosa tanggal 13 - 15 Juni 2024 di Bitung, Sulawesi Utara



Gambar 101. Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Samudera Mandiri Sentosa

- 13) Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries tanggal 19 – 21 Juni di Medan, Sumatera Utara.



Gambar 102. Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries

- 14) Survailen produk sarden dan makerel dalam kemasan kaleng PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries tanggal 19 – 21 Juni di Medan, Sumatera Utara.



Gambar 103. Survailen produk sarden dan makerel dalam kemasan kaleng PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries

- 15) Survailen produk makerel dalam kemasan kaleng Srijaya Raya Perkasa tanggal 26 – 28 Juni di Batam, Kepulauan Riau.



Gambar 104. Survailen produk makerel dalam kemasan kaleng Srijaya Raya Perkasa

- 16) Survailen produk makerel dalam kemasan kaleng Prima Niaga Indomas tanggal 26 – 28 Juni di Batam, Kepulauan Riau.



Gambar 105. Survailen produk makerel dalam kemasan kaleng Prima Niaga Indomas

- 17) Rapat keputusan sertifikasi tanggal 1 April 2024, 29 April 2024, 7 Mei 2024, dan 5 Juni 2024.



Gambar 106. Rapat keputusan sertifikasi triwulan II

- 18) Sebaran lokasi UPI Sertifikasi SNI Produk Kelautan dan Perikanan pada triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 107. Peta Sebaran Lokasi Penilaian Kesesuaian Produk Kelautan dan Perikanan terhadap SNI

Kegiatan (2) pemeliharaan sistem manajemen SNI ISO/IEC 17065 diantaranya:

- 19) Sosialisasi Permen Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2023 tentang Pemberlakuan SNI Tuna Dalam Kemasan Kaleng dan SNI Sarden dan Makarel Dalam Kemasan Kaleng secara wajib yang menggantikan Permen KP Nomor 19 tahun 2019 tentang tata cara pemberian surat persetujuan penggunaan tanda SNI tuna dalam kemasan kaleng dan tanda SNI sarden dan makarel dalam kemasan kaleng secara wajib, diberlakukan secara wajib setelah 6 (enam) bulan sejak tanggal diundangkan yaitu pada tanggal 4 Oktober 2023. Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 4 April 2024 secara hybrid di ruang rapat Surimi dan fasilitas zoom meeting.



Gambar 108. Sosialisasi Permen Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2023

- 20) Persiapan penambahan ruang lingkup untuk produk tekwan, sambal ikan dan keripik ikan, terkait penyiapan dokumen, kesiapan laboratorium untuk ruang lingkup baru.
- 21) Identifikasi calon klien LSPro-HP dan kurasi produk UMKM Mandala Presto Utama dan UMKM My18 tanggal 2-3 April 2024 di Kabupaten Bogor.



Gambar 109. Identifikasi calon klien LSPro-HP UMKM Mandala Presto Utama dan UMKM My18

- 22) Identifikasi calon klien LSPro-HP dan kurasi produk UMKM Pepaya dan UMKM Pawon Koe Mevrow, serta Unit Pengolahan Ikan (UPI) tanggal 3-5 April 2024 di Banyuwangi, Jawa Timur.



Gambar 110. Identifikasi calon klien LSPro-HP dan kurasi produk UMKM Pepaya dan UMKM Pawon Koe Mevrow

- 23) Identifikasi calon klien LSPro-HP dan kurasi produk UPI Karya Manunggal Prima Sukses dan PT. Bima Sakti Indomarine tanggal 24-26 April 2024 di Banyuwangi.



Gambar 111. Identifikasi calon klien LSPro-HP dan kurasi produk UPI Karya Manunggal Prima Sukses dan PT. Bima Sakti Indomarine

- 24) Kurasi produk PT Etmieco Makmur Abadi dan PT Lorent Frozen Fish tanggal 29 April-5 Mei 2024 di Kota Bitung, Sulawesi Utara.



Gambar 112. Kurasi produk PT Etmieco Makmur Abadi dan PT Lorent Frozen Fish

Kegiatan (3) layanan pengujian produk kelautan dan perikanan diantaranya:

- 25) Melakukan pengujian produk kelautan dan perikanan sebanyak 34 produk pada bulan April, 62 produk pada bulan Mei dan 84 produk pada bulan Juni. Total data uji yang dihasilkan dari bulan April sampai dengan Juni yaitu 624 data uji.

Kegiatan (4) pemeliharaan sistem manajemen SNI ISO/IEC 17025 diantaranya:

- 26) Uji coba pendahuluan sampel ikan Tuna Steak dan Ikan Kembung segar dalam rangka pemeliharaan panelis standar ikan segar tahun 2024.



Gambar 113. Uji coba pendahuluan sampel ikan Tuna Steak dan Ikan Kembung segar

- 27) Uji coba pada alat *press* yang digunakan untuk ikan tongkol beku.



Gambar 114. Uji coba alat *press* untuk ikan tongkol beku

- 28) Uji blanko dan akurasi QCM Sn dengan matriks ikan kaleng.
 29) Peningkatan kompetensi panelis organoleptik dengan mengikuti pelatihan secara daring dengan materi Metodologi Analisis Sensori Berdasarkan Standar SNI ISO tanggal 29 Mei 2024.



Gambar 115. Peningkatan kompetensi Metodologi Analisis Sensori Berdasarkan Standar SNI ISO

- 30) Verifikasi metode uji mikrobiologi berupa deteksi larva Anisakidae L3 pada ikan tongkol beku dengan metode UV Press.



Gambar 116. Deteksi larva Anisakidae L3 pada ikan tongkol beku dengan metode UV Press

- 31) Verifikasi metode uji kimia adalah uji blanko dan akurasi QCM Sn dengan matriks ikan renyah.



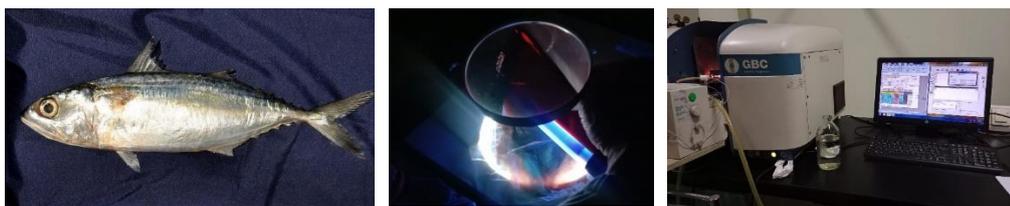
Gambar 117. Uji blanko dan akurasi QCM Sn dengan matriks ikan renyah

- 32) *In House Training* Pengujian Produk Perikanan dengan materi meliputi pengujian organoleptik, mikrobiologi dan kimia tanggal 20-21 Juni 2024.



Gambar 118. In House Training Pengujian Produk Perikanan

- 33) Persiapan pembuatan media reagensia untuk skrining rasa dasar bagi panelis standar. Nilai konsentrasi standar rasa mengacu pada ISO 8586:2012. Standar rasa yang digunakan: Kafein (pahit), Asam sitrat (asam), Garam NaCl (asin), Sukrosa (manis), MSG (umami), Air putih (netral).
- 34) Verifikasi metode uji mikrobiologi berupa deteksi larva Anisakidae L3 pada ikan kembung segar dengan metode UV Press.



Gambar 119. Deteksi larva Anisakidae L3 pada ikan kembung segar dengan metode UV Press

- 35) Verifikasi metode uji organoleptik berupa pengujian penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk tuna kaleng.



Gambar 120. pengujian penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk tuna kaleng

- 36) Uji profisiensi yang diadakan FAPAS untuk parameter uji *Coagulase Positive Staphylococci* dengan matriks beef. Uji profisiensi dimulai pada tanggal 17 Juni 2024 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2024.



Gambar 121. Uji profisiensi untuk parameter uji *Coagulase Positive Staphylococci* dengan matriks beef

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp467.311.648,00 atau setara dengan 17,97% dari total pagu sebesar Rp2.600.000,00 (dua miliar enam ratus juta rupiah).

3.2.5

Sasaran Kegiatan 5

Nilai PNBP Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Nilai PNBP Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja.

IK 7. Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) SubSektor Kelautan dan Perikanan Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola

dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/ruang lingkup PNBPN antara lain: pelayanan, pengelolaan kekayaan negara, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya. Dasar hukum PNBPN yaitu: Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBPN, PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBPN, dan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan data pada aplikasi OMSPAN, capaian indikator kinerja ini pada triwulan II yang bersumber dari BBP3KP telah mencapai Rp2.955.581.310,00. Nilai tersebut diperoleh dari (a) penerimaan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standarisasi lainnya sebesar Rp136.932.400,00; (b) penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tuis sebesar Rp2.718.684.328,00; (c) pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp0; (d) pendapatan sewa peralatan dan mesin Rp0; dan pendapatan lain-lain Rp99.964.582,00.

Tabel 10. Pencapaian Indikator Nilai PNBPN di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Nilai PNBPN di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	1,2	0,585	-	3,78	2,95	0,969	-	-	245,83	504,27	-	78,04

Pada triwulan II tahun 2024, capaian nilai PNBPN di lingkungan BBP3KP adalah Rp2,95M. Capaian ini setara dengan 245,83% terhadap target triwulan II tahun 2024 yakni Rp1,2M. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu Rp3,78M, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 78,04%. Indikator kinerja ini pada tahun 2023 bersifat tahunan sehingga capaiannya tidak dapat dibandingkan dengan periode triwulan II tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 yaitu Rp0,585M, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 504,27%.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja Nilai PNBPN di lingkungan BBP3KP berdasarkan rencana aksi yaitu Penyusunan Laporan Pengelolaan PNBPN. Kegiatan yang mendukung rencana aksi tersebut diantaranya:

- 1) Melaksanakan pembahasan terkait revidi PNPB Cold Storage 1000 ton Muara Baru tanggal 22 April 2024 di Jakarta Utara.
- 2) Melaksanakan pembahasan terkait kinerja pencatatan PNPB Tahun 2023 pada Cold Storage 1000 ton Muara Baru tanggal 23 April 2024 di Gedung Mina Bahari III, KKP, Kota Jakarta Pusat.
- 3) Melaksanakan pembahasan terkait revidi kinerja pemeliharaan CS 1000 ton melalui anggaran APBN dan PNPB Tahun 2023 tanggal 25 April 2024 di Ruang Rapat CS 1000 Muara Baru, Kota Jakarta Utara.
- 4) Melaksanakan koordinasi pelayanan pengembangan usaha dan optimalisasi CS 1000 ton tanggal 6 Mei 2024 di Muara Baru Kota Jakarta Utara.
- 5) Melaksanakan pembahasan terkait monitoring realisasi PNPB bulan April 2024 tanggal 13 Mei 2024 di Gedung Mina Bahari III, KKP, Kota Jakarta Pusat.
- 6) Melaksanakan pembahasan terkait monitoring realisasi PNPB bulan Mei 2024 tanggal 13 Juni 2024 di Gedung Mina Bahari III, KKP, Kota Jakarta Pusat.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp1.350.000,00 atau setara dengan 50% dari total pagu sebesar Rp2.700.000,00 (dua juta tujuh ratus ribu rupiah).

3.2.6

Sasaran Kegiatan 6

Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Tenaga Kerja yang terlibat bidang Penguatan Daya Saing Produk KP terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja.

IK 8. Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor penguatan daya saing produk KP merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa di bidang pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan.

Tenaga kerja yang terlibat merupakan jumlah tenaga kerja yang menerima manfaat dari kegiatan Inkubasi Bisnis di BBP3KP dan tenaga kerja yang menerima manfaat dari kegiatan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah mempersiapkan rencana penghitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan inkubasi bisnis dan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan di BBP3KP. Dalam pelaksanaan kegiatan, tidak terdapat permasalahan yang dihadapi.

Tabel 11. Pencapaian Indikator Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)	50	450	-	685	83	642	-	-	166	18,44	-	12,12

Pada triwulan II tahun 2024, capaian Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah 83 orang. Capaian ini setara dengan 166% terhadap target triwulan II tahun 2024 yakni 50 orang. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 685 orang, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 12,12%. Indikator kinerja ini pada tahun 2023 bersifat tahunan sehingga capaiannya tidak dapat dibandingkan dengan periode triwulan II tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 yaitu 450 orang, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 18,44%.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan berdasarkan rencana aksi yaitu Perhitungan Tenaga Kerja yang Terlibat dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengujian Hasil KP. Kegiatan yang mendukung rencana aksi tersebut diantaranya:

1. Penghitungan tenaga kerja yang menerima manfaat dari kegiatan Fasilitas Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan berupa transfer teknologi pengolahan dan pemasaran selama triwulan II.

2. Capaian tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan transfer teknologi pengolahan dan pemasaran tersebut sebanyak 83 orang yang berasal dari 20 UMKM yang tersebar di 3 Provinsi dan 6 Kabupaten/Kota. Rincian capaian tenaga kerja dapat dilihat pada Lampiran 6.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, belum terdapat realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024, dengan alokasi pagu sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

3.2.7

Sasaran Kegiatan 7

Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP terdiri atas 11 (sebelas) indikator kinerja.

IK 9. Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip. Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

1. Pengawasan sistem kearsipan internal
Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:
 - Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
 - Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana
2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Tabel 12. Pencapaian indikator tenaga kerja yang terlibat bidang pengujian penerapan hasil kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	75	-	75	-	86,88	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel ikhtisar diatas, terlihat target indikator kinerja di atas pada tahun 2023 adalah 75 dengan nilai capaian 86,88 atau setara dengan 115,84%. Sedangkan pada tahun 2024, indikator kinerja ini masih menargetkan senilai 75.

Pada triwulan II tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan, sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- 1) Koordinasi administrasi persuratan tanggal 01 April 2024, 29 April 2024, 07 Mei 2024, 28 Mei 2024, dan 31 Mei 2024 di GMB III, KKP, Jakarta.



Gambar 122. Administrasi persuratan di GMB III, KKP, Jakarta

- 2) Verifikasi arsip statis tanggal 06-08 Mei 2024 di Record Center BPPSDMKP Kementerian Kelautan dan Perikanan Kota Depok, Jawa Barat.



Gambar 123. Verifikasi arsip statis di Record Center BPPSDMKP

- 3) Persiapan penilaian pengawasan kearsipan area penciptaan dan penggunaan arsip tanggal 13-15 Mei 2024 di Ruang Rapat Lantai 1 Wisma Gracillaria.
- 4) Finalisasi persiapan penilaian pengawasan kearsipan tanggal 27 Mei 2024 di Ruang Rapat Discus Lantai 1, Raiser Ikan Hias Cibinong.
- 5) Koordinasi administrasi persuratan tanggal 21 Mei 2024 di Samsat Utara Pusat DKI Jakarta.
- 6) Koordinasi administrasi persuratan tanggal 22 Mei 2024 di Telkom Indonesia.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp44.289.000,00 atau setara dengan 34,52% dari total pagu sebesar Rp128.311.000,00 (seratus dua puluh delapan juta tiga ratus sebelas ribu rupiah).

IK 10. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)

WBK (Wilayah Bebas Korupsi) adalah sebutan atau predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 . Unit kerja yang mendapatkan predikat menuju WBK akan ditetapkan melalui SK Menteri Kelautan dan Perikanan dan Piagam Penghargaan.

Penilaian Unit Kerja yang berpredikat menuju WBK berpedoman pada Lembar Kerja Evaluasi yang ada pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penetapan unit kerja berpredikat Menuju WBK dituangkan dalam Keputusan Menteri.

Syarat unit kerja yang dapat ditetapkan sebagai menuju WBK adalah:

- a. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;

- b. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- c. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;
- d. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

Pada Tahun 2019, BBP3KP memperoleh predikat menuju WBK oleh tim penilai internal KKP. Untuk mempertahankan nilai tersebut diperlukan konsistensi dengan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP (TPI) dan KemenPAN-RB (TPN). Pada Tahun 2021, BBP3KP juga telah memenuhi syarat WBK dengan nilai 82,21 yang terdiri dari komponen pengungkit sebesar 44,55 dan komponen hasil sebesar 37,66. Dalam komponen pengungkit terdapat 4 area yang memenuhi syarat WBK dan 2 area yang memenuhi syarat WBK/WBBM, yaitu area penataan sistem manajemen SDM aparatur dan area penguatan akuntabilitas. Namun BBP3KP masih belum lolos penilaian TPN. Pada tahun 2022 dan 2023, BBP3KP tidak dilakukan penilaian TPI.

Pada Tahun 2024, Tim Pelaksana Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BBP3KP yang dibentuk berdasarkan Surat Penugasan Tim Nomor B.286/BBP3KP/KP.440/I/2024 telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya pemenuhan kriteria penilaian Pembangunan Zona Integritas dengan melibatkan seluruh pegawai BBP3KP. Dalam memperkuat pengawasan, BBP3KP juga membentuk tim penanganan pengaduan, tim unit penanganan gratifikasi, dan tim penanganan benturan kepentingan.

Tabel 13. Pencapaian indikator nilai minimal yang dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	-	75	-	75	-	84,32	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel ikhtisar diatas, terlihat target indikator kinerja di atas pada tahun 2023 adalah 75 dengan nilai capaian 84,32 atau setara dengan 112,43%. Sedangkan pada tahun 2024 berdasarkan Nota Dinas Nomor: 938/SJ.1/RC.610/XI/2023 indikator kinerja ini masih menargetkan senilai 75.

Pada triwulan II tahun 2024, Indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- a. Melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di BBP3KP setiap bulan;
- b. Melakukan *morning briefing* RB lingkup Ditjen PDSPKP pada hari Senin minggu pertama dan lingkup BBP3KP dilaksanakan hari Senin minggu kedua; dan

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp91.949.000,00 atau setara dengan 49,25% dari total pagu sebesar Rp186.689.000,00 (seratus delapan puluh enam juta enam ratus delapan puluh sembilan juta rupiah).

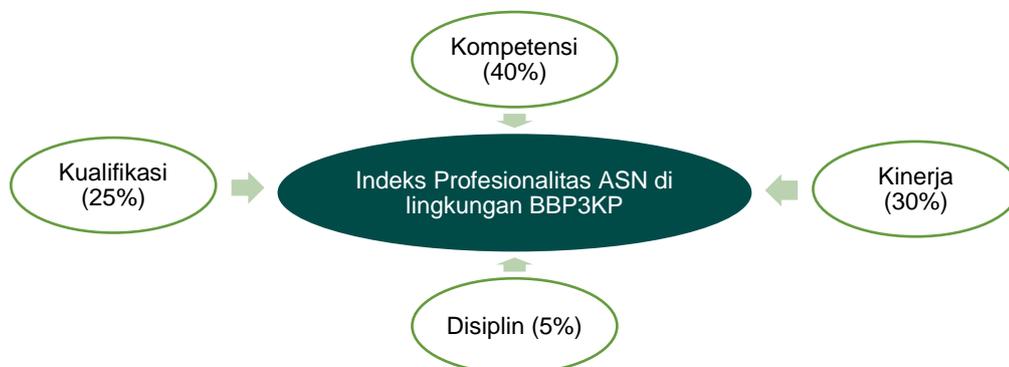
IK 11. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indeks Profesionalitas ASN meliputi dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Penilaian dimensi kualifikasi menggambarkan informasi kualifikasi pendidikan formal PNS dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah. Dimensi kompetensi merupakan informasi yang menggambarkan riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, mulai dari diklat kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis maupun seminar/workshop/ magang/ kursus.

Dimensi kinerja menilai kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Indikator yang

digunakan adalah riwayat hasil penilaian kinerja yang berupa Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP). Informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS ditunjukkan melalui dimensi disiplin. Bobot komponen penilaian IP ASN dapat dilihat pada Gambar 124.



Gambar 124. Komponen Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP

Pengolahan data diambil dari database kepegawaian SIMPEG Online KKP. Pada tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode semesteran, berdasarkan pemantauan pada aplikasi <http://ropeg.kkp.go.id/>.

Tabel 14. Pencapaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	76	82,9	76	87	81,39	88,37	80,57	88,37	107,09	98,18	107,09	93,55

Pada triwulan II tahun 2024, capaian Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP adalah 81,39. Capaian ini setara dengan 107,09% terhadap target triwulan II tahun 2024 yakni 76. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 87, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 93,55%. Capaian ini setara dengan 107,09% terhadap target triwulan II tahun 2023 yakni 76.

Dashboard IP ASN BBP3KP yang berbasis data Sistem Informasi Manajemen yaitu sebesar 81,39 (kategori tinggi) yang terdiri atas Kualifikasi 21,18, Kompetensi 30,38, Kinerja 24,83, dan Disiplin 5.

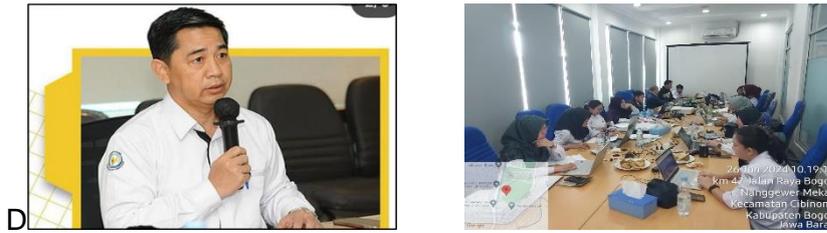
IP ASN 2024												
Dashboard Eselon Pegawai FAQ IP ASN 2023												
Silakan ketik Nama Unit Kerja. <input type="button" value="Cari"/>												
No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	SEKRETARIAT DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	76	21.64	86.56 %	25.1	62.75 %	25.2	84 %	5	100 %	76.94	SEDANG
2	DIREKTORAT LOGISTIK	50	22.1	88.4 %	28.33	70.82 %	24.2	80.67 %	5	100 %	79.63	SEDANG
3	DIREKTORAT PENGOLAHAN DAN BINA MUTU	50	22.34	89.36 %	33.99	84.97 %	25.1	83.67 %	5	100 %	86.44	TINGGI
4	DIREKTORAT PEMASARAN	57	21.63	86.52 %	32.52	81.3 %	25.09	83.63 %	5	100 %	84.24	TINGGI
5	DIREKTORAT USAHA DAN INVESTASI	38	22.34	89.36 %	32.63	81.58 %	25.13	83.77 %	5	100 %	85.11	TINGGI
6	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	87	21.18	84.72 %	30.38	75.95 %	24.83	82.77 %	5	100 %	81.39	TINGGI

Gambar 125. Dashboard IP ASN BBP3KP Semester I Tahun 2024

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas berdasarkan rencana aksi yang telah disusun yaitu (1) pelayanan kepegawaian dan (2) peningkatan kompetensi pegawai yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan rapat pembahasan teknis acara jiwa korsa lingkup PDSPKP tanggal 19 April 2024 di GMB III KKP.
2. Penyusunan naskah urgensi UPT bidang penerapan produk boteknologi dan biofarmakologi kelautan dan perikanan tanggal 23 April 2024 di Wisma Gracilaria.
3. Pemantauan pengisian kinerja pegawai pada aplikasi kinerja BKN triwulan I tahun 2024 tanggal 25 April 2024 di Raiser Ikan Hias, Kab. Bogor.
4. Menghadiri undangan Indonesia Aquaculture Business Forum (IABF) 2024 tanggal 29 April 2024 di Hotel Rafless Jakarta.
5. Sosialisasi Penanganan Benturan Kepentingan dan Kode Etik Pegawai Ditjen PDSPKP tanggal 22 Mei 2024 di GMB KKP.
6. Melaksanakan kegiatan verifikasi faktual dan melakukan pendampingan terhadap UPT masing-masing yang menjadi uji petik tanggal 23 - 25 Juni 2024 di Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang, Kota Semarang.





Gambar 126. Kegiatan peningkatan profesionalitas ASN BBP3KP

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp136.238.000,00 atau setara dengan 42,91% dari total pagu sebesar Rp317.494.000,00 (tiga ratus tujuh belas juta empat ratus sembilan puluh empat ribu rupiah).

IK 12. Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka pendek. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk: (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Nilai PM SAKIP BBP3KP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BBP3KP merupakan nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Unit Eselon I.

Tabel 15. Pencapaian Indikator Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP

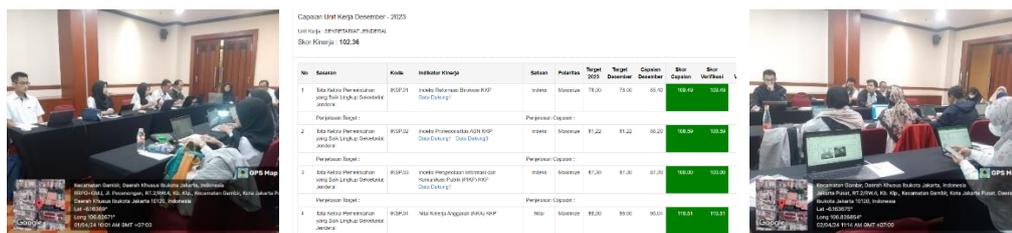
Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	80,5	-	84	-	84,4	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan tabel ikhtisar diatas, terlihat target indikator kinerja di atas pada tahun 2023 adalah 80,5 dengan capaian 84,4 atau setara dengan 104,84%. Sedangkan pada tahun 2024 berdasarkan Nota Dinas Nomor: 938/SJ.1/RC.610/XI/2023 indikator kinerja ini menargetkan naik 3,5 poin dari target tahun 2023 yaitu sebesar 84. Dengan kata lain meningkat sebesar 4,34% dari target tahun 2023.

Pada triwulan II tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan, sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Pada triwulan II, kegiatan pendukung yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas diantaranya:

- 1) Pembahasan pengukuran capaian kinerja lingkup Ditjen PDSPKP periode triwulan I tahun 2024, penginputan capaian kinerja pada SAPK dan verifikasi capaian kinerja triwulan I Tahun 2024 tanggal 1-2 April 2024 di Red Top Hotel Jakarta.



Gambar 127. Pembahasan pengukuran capaian kinerja lingkup Ditjen PDSPKP periode triwulan I tahun 2024

- 2) Pembahasan laporan kinerja level 1 dan 2 Ditjen PDSPKP periode triwulan I tahun 2024 tanggal 4-5 April 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong.



Gambar 128. Pembahasan laporan kinerja level 1 dan 2 Ditjen PDSPKP periode triwulan I tahun 2024

- 3) Pembahasan validasi indikator kinerja level I Ditjen PDSPKP tahun 2024 dan validasi indikator kinerja level II Ditjen PDSPKP tahun 2024 pada tanggal 14 Mei 2024 di Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Jl. Sempur No 1, Kota Bogor.



Gambar 129. Pembahasan validasi Indikator Kinerja Level I dan II Ditjen PDSPKP Tahun 2024

- 4) Rapat evaluasi pencapaian target rencana aksi pengelolaan sampah plastik sektor kelautan dan perikanan, serta pembahasan sasaran dan indikator kinerja Ditjen PDSPKP Tahun 2025-2029 tanggal 16 Mei 2024 di RR.Investasi, GMB III.



Gambar 130. Pembahasan Sasaran dan Indikator Kinerja Ditjen PDSPKP Tahun 2025-2029

- 5) Rapat pemutakhiran target dan capaian rencana aksi nasional (RAN) Kewirausahaan dan KUKM triwulan I tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 di RR Biro Perencanaan, GMB I, KKP, Jakarta.



Gambar 131. Rapat pemutakhiran target dan capaian rencana aksi nasional (RAN) Kewirausahaan dan KUKM TW I Tahun 2024

- 6) Rapat pemutakhiran data progres pencapaian output lingkup Ditjen PDSPKP sampai dengan bulan Mei 2024 tanggal 29 Mei 2024 di RR Setditjen PDSPKP GMB III, KKP, Jakarta.



Gambar 132. Rapat pemutakhiran data progres pencapaian output lingkup Ditjen PDSPKP sampai dengan bulan Mei 2024

- 7) Pembahasan mekanisme dan pedoman SAKIP serta uji coba penilaian PM SAKIP lingkup Ditjen DSPKP tahun 2024 tanggal 4-6 Juni 2024 di Red Top Hotel, Jakarta.



Gambar 133. Pembahasan Mekanisme dan Pedoman SAKIP serta Uji coba penilaian PM SAKIP lingkup Ditjen DSPKP Tahun 2024

- 8) Penyusunan tindak lanjut rekomendasi pencapaian indikator kinerja level I dan level II triwulan I sampai dengan triwulan IV tahun 2023, dan triwulan I tahun 2024 pada tanggal 10 Juni 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong dan 11 Juni 2024 di Wisma Gracilaria, Jakarta.



Gambar 134. Penyusunan tindak lanjut rekomendasi pencapaian indikator kinerja level I dan level II triwulan I s.d triwulan IV tahun 2023, dan triwulan I tahun 2024

- 9) Penilaian mandiri SAKIP unit kerja lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 tanggal 19-21 Juni 2024 di Grand Mercure Jakarta.



Gambar 135. Penilaian Mandiri SAKIP Unit Kerja Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2024

- 10) Penyusunan dokumen monitoring, evaluasi dan pelaporan seperti Evaluasi Rencana Aksi tiap triwulan, Laporan Bulanan, Laporan Kinerja per triwulan dan Laporan Tahunan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp67.054.000,00 atau setara dengan 33,53% dari total pagu sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

IK 13. Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)

Penyelesaian temuan LHP adalah tindakan yang dilakukan dalam upaya perbaikan atas laporan keuangan yang telah diperiksa. Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK BBP3KP tahun 2022}}{\text{Jumlah realisasi anggaran BBP3KP tahun 2022}} \times 100$$

Tabel 16. Pencapaian indikator persentase penyelesaian temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)	-	100	-	100	-	100	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan II 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp72.356.000,00 atau setara dengan 72,36% dari total pagu sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

IK 14. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BBP3KP merupakan persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada BBP3KP (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d 31 September 2024 atau Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit kerja BBP3KP.

Sejak akhir tahun 2019, pengukuran indikator kinerja ini dilakukan oleh Itjen KKP dengan periode triwulanan melalui aplikasi Sidak KKP. Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BBP3KP}} \times 100$$

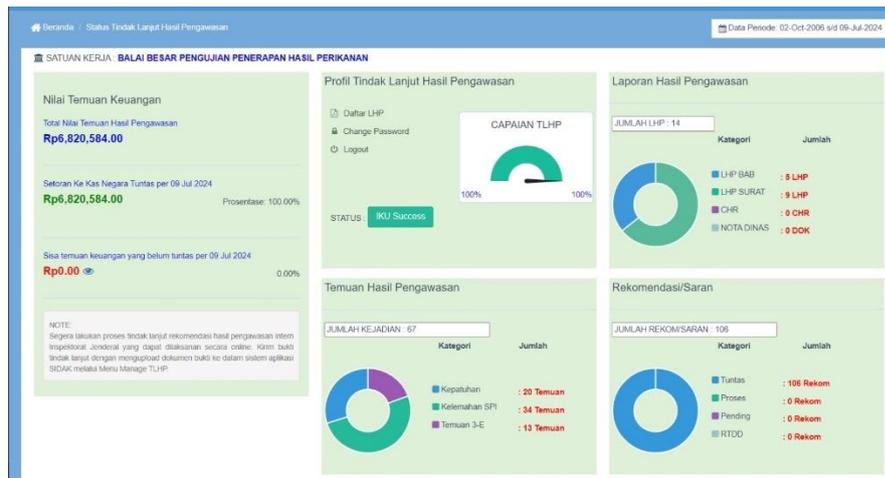
Tabel 17. Pencapaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)	80	75	75	80	100	97,17	100	100	125	133,33	133,33	125

Pada triwulan II tahun 2024, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkungan BBP3KP adalah 100%. Capaian ini setara dengan 125% terhadap target tahun 2024 yakni 80. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 yaitu 75, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 133,33%.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas berdasarkan rencana aksi yang telah disusun yaitu monitoring tindak lanjut atas hasil pengawasan Itjen KKP (SIDAK KKP) terhadap BBP3KP yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Telah menindaklanjuti rekomendasi Itjen terkait penarikan kembali BMN peralatan teknologi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dari hasil kegiatan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran dengan pentapan status tuntas tanggal 07 Juni 2024 berupa:
 - 1) Disusunnya perjanjian penggunaan antara BBP3KP dengan Pelaku UPI Mina Bahari 45 Nomor B.5014/BBP3KP/KS.300/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023 tentang Penggunaan Mesin Can Seamer dalam rangka penerapan teknologi pengolahan pengalengan.
 - 2) Disusunnya perjanjian penggunaan antara BBP3KP dengan Pelaku Noribet Nomor B.5019/BBP3KP/KS.300/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023 tentang Penggunaan Mesin Pengering/Oven dalam rangka penerapan teknologi pengolahan nori ulva.



Gambar 136. Tangkapan layar aplikasi SIDA KKP semester I tahun 2024

2. Berdasarkan aplikasi Sidak KKP capaian tindak lanjut hasil pengawasan BBP3KP mencapai 100%. Dari 14 LHP terdapat 67 temuan dengan 106 rekomendasi. Dari 106 rekomendasi tersebut seluruhnya dinyatakan tuntas.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp25.000.000,00 atau setara dengan 50% dari total pagu sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

IK 15. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)

Berdasarkan **Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021**, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

KRITERIA INOVASI

1. Memiliki Kebaruan
2. Efektif
3. Bermanfaat
4. Dapat Ditransfer/Direplikasi
5. Berkelanjutan

KELOMPOK INOVASI

1. Kelompok Umum

2. Kelompok Khusus

Terdapat dua aspek penilaian indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP yaitu aspek penilaian kelompok umum dan aspek penilaian kelompok khusus. Aspek penilaian kelompok umum terdiri atas: (a) ringkasan (5%); (b) ide inovatif (20%); (c) signifikansi (25%); (d) kontribusi terhadap capaian TPB (5%); (e) adaptabilitas (20%); (f) keberlanjutan (20%); dan (g) kolaborasi pemangku kepentingan (5%). Aspek penilaian kelompok khusus terdiri atas: (a) pembaruan / peningkatan Inovasi (25%); (b) adaptabilitas (20%); (c) penguatan keberlanjutan (25%) dan (d) evaluasi (30%). Formula pengukuran indikator kinerja ini yaitu Eselon II yang ditetapkan oleh Unit Eselon I untuk mengajukan proposal inovasi kepada Tim Penilai Eselon I, dengan target hasil yaitu proposal inovasi unit kerja level II yang ditetapkan dalam Berita Acara penilaian oleh Tim Penilaian Eselon I.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, BBP3KP memiliki program Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (Inbis Invapro-Kape). Sasaran program Invapro Kape BBP3KP adalah pelaku usaha produk kelautan dan perikanan untuk menumbuhkembangkan UMKM yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing, melalui peningkatan pengetahuan dan keahlian, pembangunan jiwa kewirausahaan yang inovatif serta penerapan pola manajemen usaha yang baik. Hingga 2024, sebanyak 159 UMKM dari 24 provinsi menjadi tenant Invapro Kape.

Tahapan kegiatan Invapro Kape terdiri dari pra inkubasi, inkubasi, dan pasca inkubasi. Tahap pra inkubasi merupakan proses seleksi calon tenant yang terdiri dari seleksi administrasi, verifikasi, penilaian performa berdasarkan komitmen, kompetensi, rencana bisnis, dan rencana pengembangan usaha, serta penetapan tenant. Dilanjutkan dengan tahap inkubasi, dimana tenant mendapatkan pendampingan intensif dan fasilitasi yang dilakukan dalam periode tertentu, melalui 3 kali kelas pengembangan produk, 56 kali pembinaan penerapan jaminan mutu, 10 kali workshop manajemen usaha dan keuangan, fasilitasi pengajuan perizinan berusaha, sertifikasi produk, fasilitasi pengembangan desain, pencetakan 1.000-4.000 pc kemasan, media promosi, dan perluasan pemasaran. Pada tahap pasca inkubasi, tenant akan dievaluasi sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Tenant yang memenuhi syarat akan mendapatkan sertifikat kelulusan sebagai UMKM inovatif, mandiri, dan berdaya saing. BBP3KP tetap melakukan komunikasi, layanan konsultasi, dan pembinaan terhadap Tenant mandiri agar usahanya tetap berkelanjutan dan berkembang.

Tabel 18. Pencapaian Indikator Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan II tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Adapun kegiatan Inbis Invapro Kape yang telah dilaksanakan pada Triwulan II dapat dilihat pada IK 2 Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM).

Pada triwulan I ini, belum terdapat realisasi anggaran dari total pagu sebesar Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

IK 16. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Indikator kinerja ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu:

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA (revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, dan pagu minus);
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kepatuhan Satker terhadap

- peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran (data kontrak, pengelolaan UP/TUP, LPJ bendahara, dan dispensasi SPM);
3. Efektivitas pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran (penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, capaian output, dan retur SP2D); dan
 4. Efisiensi pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap ketepatan Satker dalam melakukan pembayaran atas beban DIPA (kesalahan SPM, dan perencanaan kas).

Pada Tahun 2024 terdapat reformulasi IKPA sebagai berikut :



Gambar 137. Reformulasi IKPA 2024

Langkah-langkah yang akan ditempuh guna meningkatkan capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran BBP3KP, antara lain:

- a. Pada aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran:
 - melakukan revisi DIPA secara selektif dengan perbaikan kualitas perencanaan anggaran;
 - memastikan pelaksanaan anggaran berjalan baik dengan cara menyusun dan menetapkan dokumen pendukung pelaksanaan anggaran;
 - melaksanakan reviu atas DIPA dan rencana kegiatan;
 - mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
- b. Pada aspek kepatuhan atas regulasi:
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data supplier dan data kontrak. Data kontrak disampaikan ke KPPN tepat waktu (paling lambat 5 hari kerja sejak kontrak ditandatangani/tanggal kontrak);

- meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu pertanggungjawaban UP/TUP;
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian LPJ bendahara. (upload ke aplikasi SPRINT sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya);
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian SPM terutama pada akhir tahun anggaran untuk menghindari adanya dispensasi SPM.
- c. Pada aspek efektifitas pelaksanaan kegiatan:
- meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan daftar rekening tujuan untuk menghindari retur SP2D;
 - mengeksekusi anggaran secara proporsional sesuai target penyerapan;
 - memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan khususnya untuk SPM LS Non Belanja Pegawai. SPM LS Kontraktual disampaikan ke KPPN paling lambat 17 hari kerja sejak serah terima/penyelesaian pekerjaan).
- d. Pada aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan:
- meningkatkan akurasi rencana penarikan dana dengan realisasi pembayaran;
 - meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian oleh KPPN.

Tabel 19. Pencapaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	83	93,75	82	93,76	96,45	94,06	93,1	-	116,2	102,88	117,62	102,87

Pada triwulan II tahun 2024, capaian Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP adalah 96,45. Capaian ini setara dengan 116,2% terhadap target triwulan II tahun 2024 yakni 83. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 93,76, maka capaian triwulan II tahun 2024 telah mencapai 102,87%. Capaian ini setara dengan 117,62% terhadap target triwulan II tahun 2023 yakni 82.

Pada triwulan II, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas berdasarkan rencana aksi yang telah disusun yaitu optimalisasi SPI BBP3KP yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menyusun laporan bulanan kelompok keuangan.
- 2) Mengajukan usulan gaji induk, uang makan, dan tunjangan kinerja pegawai BBP3KP.
- 3) Menyusun laporan SPIP triwulan II tahun 2024.
- 4) Mengajukan usulan honorarium PPNPN April sampai dengan Juni 2024.
- 5) Melakukan revisi DIPA 3, dengan tanggal terbit 24 April 2024.
- 6) Melakukan revisi POK 3, dengan tanggal terbit 20 Mei 2024.
- 7) Melakukan revisi DIPA 4, dengan tanggal terbit 05 Juni 2024.
- 8) Melakukan revisi DIPA 5, dengan tanggal terbit 26 Juni 2024.
- 9) Menyusun LPJ Bendahara bulan April sampai dengan Juni 2024.

Pada triwulan II ini, belum terdapat realisasi anggaran dengan total pagu sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

IK 17. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai ini diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satuan Kerja lingkup KKP ke dalam aplikasi Monev Kemenkeu.

Pada tahun 2024, aplikasi SMART DJA berganti nama menjadi aplikasi Monev Kemenkeu. Aplikasi yang dibangun dan efektif digunakan sejak tahun anggaran 2012 ini untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Aplikasi Kemenkeu tersebut yang mengacu pada PMK adalah melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja atas Aspek Implementasi. Namun, seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, aplikasi Kemenkeu juga telah disempurnakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran yang mengacu pada PMK tersebut dengan melakukan pengukuran dan

evaluasi kinerja yang mencakup Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, penghitungan NKA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NKA = (P \times WP) + (K \times Wk) + (PK \times WPK) + (E \times WE)$$

Keterangan:

NKA	: Nilai Kinerja Anggaran Ditjen PDSPKP
P	: Nilai kinerja aspek implementasi dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker
WP	: Bobot penyerapan anggaran sebesar 9,7%
K	: Nilai kinerja aspek implementasi dilakukan dengan membandingkan antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan
WK	: Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi sebesar 18,2%
PK	: Nilai kinerja aspek implementasi dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran
WPK	: Bobot pencapaian keluaran sebesar 43,5%
E	: Nilai kinerja aspek implementasi dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran
WE	: Bobot efisiensi sebesar 28,6%

Kegiatan yang dilakukan BBP3KP pada triwulan II dalam upaya mendukung capaian Indikator Kinerja di atas yaitu penginputan capaian output melalui aplikasi SAKTI yang saat ini telah terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu oleh petugas yang ditetapkan, serta terus melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian output yang telah diinput.

Tabel 20. Pencapaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW II Terhadap Target 2024 (%)
	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	Tahun 2024	TW II 2024	TW IV 2023	TW II 2023	
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	93,75	-	93,76	-	94,06	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan II tahun 2024, Indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan II tahun 2024 sebesar Rp89.801.000,00 atau setara dengan 25,66% dari total pagu sebesar Rp350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah).

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

3.3.1. Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024

Anggaran yang digunakan sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan dan sasaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BBP3KP pada Triwulan II Tahun 2024 bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBP3KP Nomor: DIPA-032.06.2.427686/2024 tanggal 26 Juni 2024 dengan pagu setelah AA yaitu Rp34.393.539.000,00 (tiga puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah) yang semuanya merupakan rupiah murni.

Realisasi Anggaran BBP3KP per Rincian Output Kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 21. Realisasi Anggaran BBP3KP per Output Kegiatan

Kegiatan	Output	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
5279. Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	5279.ADA.001 Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil KP	304.657.000	141.362.359	163.294.641	46,40
	5279.ADA.002 Produk yang Diuji dan Dinilai Kesesuaiannya	1.856.136.000	467.311.648	1.388.824.352	25,18
	5279.AEF.001 Orang yang Menerima Diseminasi dan Diversifikasi Produk KO	697.030.000	392.041.211	304.988.789	56,24
	5279.QDG.001 UMKM yang Difasilitasi dalam Inkubator Bisnis	1.916.832.000	949.262.797	967.569.203	49,52
	5279.QDG.002	1.219.802.000	478.431.538	741.370.462	39,22

Kegiatan	Output	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
	UMKM yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil KP				
	2361.CAN.051 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Ditjen PDSPKP yang disediakan	0	0	0	0
	2361.EBA.962 Layanan Umum	700.000.000	402.739.607	297.260.393	57,53
	2361.EBA.994 Layanan Perkantoran	25.921.254.000	12.899.469.507	13.021.784.493	49,76
	2361.EBB.951 Layanan Sarana Internal	1.105.000.000	0	0	1.105.000.000
	2361. EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	300.000.000	89.801.371	210.198.629	29,93
	2361.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	172.828.000	67.054.360	105.773.640	38,8
	2361.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	200.000.000	122.356.175	77.643.825	61,18
JUMLAH		34.393.539.000	16.053.516.303	18.340.022.697	46,68

Pada triwulan II tahun 2024, penyerapan anggaran BBP3KP adalah Rp16.053.516.303,00 (enam belas miliar lima puluh tiga juta lima ratus enam belas ribu tiga ratus tiga rupiah) atau setara dengan 46,68% terhadap total pagu anggaran.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan atas capaian dan akuntabilitas kinerja periode triwulan II tahun 2024, beberapa indikator kinerja yang memiliki target triwulanan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian dimaksud selanjutnya dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian periode sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam satu periode Renstra yang berkesinambungan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja BBP3KP, telah dilakukan koordinasi pelaksanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan rencana aksi dalam rangka mencapai target indikator kinerja.

Secara umum, indikator kinerja BBP3KP yang dapat dihitung pada triwulan II tahun 2024 telah tercapai $\geq 100\%$. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang terukur pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) mencapai 115,78%.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum, realisasi seluruh indikator kegiatan dengan periode triwulanan telah tercapai, bahkan melebihi target. Namun ada beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi, yaitu:

Indikator Kinerja	Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan	Pelaksanaan workshop tidak bisa menghadirkan seluruh UMKM, hanya menghadirkan UMKM penerap PPNT lingkup Jabodetabek	Pelaksanaan workshop untuk UMKM diluar Jabodetabek dilakukan via <i>online</i>
Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji	Terdapat klien yang diundur pelaksanaan resertifikasi karena belum melakukan permohonan resertifikasi dan jadwal surveilen	Melakukan koordinasi ulang dan penjadwalan ulang
	Kerusakan alat AAS Agilent S200	Perbaiki peralatan

Sementara itu, rekomendasi pada Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024 telah ditindak lanjuti sebagai berikut:

No.	Rekomendasi/Rencana Tindak Lanjut pada Triwulan I Tahun 2024	Tindak Lanjut
1.	Melakukan revisi juknis berdasarkan masukan dari Bagian Hukum, Sesditjen PDSPKP	Telah disusun dan disahkannya petunjuk teknis (juknis) kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran berupa Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Nomor 13 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Fasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan.
2.	Menjadwalkan ulang 1 (satu) klien LSPro-HP untuk dilakukan surveilan pada Triwulan II	Telah dilakukan surveilan CV. Sakana Depok pada bulan April.

Bukti tindak lanjut rekomendasi pada Laporan Kinerja triwulan II tahun 2024 dapat disajikan pada link SAKIP dengan folder Level 2 BBP3KP.

Akhirnya, kehadiran Laporan Kinerja BBP3KP triwulan II tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuk pemerintahan yang baik (*good governance*). Selain itu, Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa- masa mendatang.

Salinan revisi PK Level 2
BBP3KP Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL Penguatan Daya Saing
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3500132
LAMAIL www.kkp.go.id SUREL persurutan@pdpb.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Trisna Ningsih**
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **Budi Sulistyo**
Jabatan : Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing
Produk Kelautan dan Perikanan

Budi Sulistyo

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan
Produk Kelautan dan Perikanan

Trisna Ningsih

12	Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)	84
13	Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)	100
14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)	80
15	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)	1
16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	93,76
17	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	86

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN			
1	Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing	1 Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	70
2	Tertelaksananya Pembinaan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi	2 Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	55
		3 Pelaku Usaha yang Difatiliasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan (UMKM)	45
3	Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	4 Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	1.000
4	Tertelaksananya Standardisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan	5 Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	5
		6 Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	500
5	Nilai PNPB Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP	7 Nilai PNPB di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	3,78
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penguatan Daya Saing Produk KP	8 Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	685
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP			
DITJEN Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan			
7	Tertelaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP	9 Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	75
		10 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	75
		11 Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	87

DATA ANGGARAN

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	8.600.000.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	27.201.404.000
Total Anggaran Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan Tahun 2024		35.801.404.000

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing
Produk Kelautan dan Perikanan

Budi Sulistyo

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan
Produk Kelautan dan Perikanan

Trisna Ningsih

Layanan Sertifikasi SNI Produk Kelautan dan Perikanan yang Dilaksanakan

No	Nama Produk	Lokasi	Merek	Nama Klien	Jenis layanan
TW 1					
1	Pempek ikan	Jambi	IWA-QU	UKM IWA-QU	Penerbitan sertifikat
2	Siomay Ikan	Malang	Yamois	UKM Yamois Indo Prima	Penerbitan sertifikat
3	Otak-otak ikan	Cianjur	Dinari	UKM Dinari	Penerbitan sertifikat
4	Tahu Tuna	Gunung Kidul	BU HIRTO	UKM Olahan Tuna Bu Hirto	Penerbitan sertifikat
5	Abon ikan	Gunung Kidul	BU HIRTO	UKM Olahan Tuna Bu Hirto	Penerbitan sertifikat
6	Sarden dan Makerel dalam Kemasan Kaleng	Batam	PO SUNG	PT Sumber Karya Sejati	Evaluasi penambahan ruang lingkup
7	Siomay Ikan	Depok	Sakana	CV Sakana Indo Prima	Penerbitan sertifikat
8	Naget Ikan	Depok	Sakana	CV Sakana Indo Prima	Penerbitan sertifikat
9	Otak-otak ikan	Depok	Sakana	CV Sakana Indo Prima	Penerbitan sertifikat
10	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Frabelle	PT Sinar Pure Food International	Surveilen 3
11	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Pantai Manado	PT Sinar Pure Food International	Surveilen 3
12	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Sinar	PT Sinar Pure Food International	Surveilen 3
13	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Isabella	PT Sinar Pure Food International	Surveilen 3
14	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Carvinna	PT Carvinna Trijaya Makmur	Surveilen 2
15	Sarden dan Makerel dalam Kemasan Kaleng	Bitung	TKS	PT Carvinna Trijaya Makmur	Surveilen 2
16	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	TKS	PT Carvinna Trijaya Makmur	Surveilen 2
17	Naget ikan	Rembang	Ayasea	UKM Mina Food	Surveilen 3
18	Pempek	Palembang	Beringin	CV Pesona Musi	Resertifikasi
19	Pempek	Palembang	Lenggok	CV Pesona Musi	Resertifikasi
20	Sarden dan Makerel	Tangerang	Ajib	PT Indonesia Brazil Coffee	Evaluasi awal

No	Nama Produk	Lokasi	Merek	Nama Klien	Jenis layanan
	dalam Kemasan Kaleng				
21	Sarden dan Makarel dalam Kemasan Kaleng	Tangerang	Maknyuus	PT Indonesia Brazil Coffee	Evaluasi awal
22	Sarden dalam Kemasan Kaleng	Banyuwangi	Biltan	PT Sari Laut Jaya Food Products	Resertifikasi
23	Sarden dalam Kemasan Kaleng	Banyuwangi	Intan	PT Sari Laut Jaya Food Products	Resertifikasi
24	Sarden dalam Kemasan Kaleng	Banyuwangi	Daikin	PT Sari Laut Jaya Food Products	Resertifikasi
25	Bandeng Isi	Semarang	Mina Makmur	UD. Mina Makmur	Penerbitan sertifikat
26	Bakso ikan	Mataram	BOBB IKAN MARLIN	UKM Bale Bahari	Penerbitan sertifikat
27	Bandeng isi	Bandung	Bandeng inn	CV Global Pangan Sadulur	Penerbitan sertifikat
28	Amplang Ikan	Bangka Belitung	SUPER SINDI	UKM Keritcu Super Sindi	Penerbitan sertifikat
29	Abon ikan	Ambon	Aroma Pesisir	UKM Makmur Jaya	Penerbitan sertifikat
TW 2					
30	Amplang ikan	Bitung	Dapur Adley	UKM Dapur Adley	Evaluasi awal
31	Sarden dalam Kemasan Kaleng	Jakarta	ABC	PT Heinz ABC Indonesia	Resertifikasi co_packer CV Indo Jaya Pratama
32	Bakso ikan	Depok	Sakana	CV Sakana Indo Prima	Resertifikasi
33	Pempek	Batam	Mang Jai 788	UKM Pempek Mang Jai 788	Surveilen 1
34	Abon ikan	Purbalingga	Marisa	Poklahsar Prima Melati	Surveilen 1
35	Bandeng duri lunak	Semarang	Bandeng Juwana	PT Bandeng Juwana	Surveilen 2
36	Sarden dalam Kemasan Kaleng	Banyuwangi	Bantan	PT Sumberyala Samudera	Surveilen 2
37	Sarden dalam Kemasan Kaleng	Banyuwangi	Yamato	PT Sumberyala Samudera	Surveilen 2
38	Bandeng cabut duri beku	Pinrang	88 Marijo	UKM 88 Marijo	Surveilen 3

No	Nama Produk	Lokasi	Merek	Nama Klien	Jenis layanan
39	Bandeng duri lunak	Gowa	Bolubollo	UKM Bolubollo	Penerbitan sertifikat
40	Pempek	Yogyakarta	Ny. Kamto	CV karya Produksi Kamto	Penerbitan sertifikat
41	Pempek	Balikpapan	BDS Snack	UKM BDS Snack	Evaluasi awal
42	Abon ikan	Balikpapan	BDS Snack	UKM BDS Snack	Evaluasi awal
43	Amplang ikan	Balikpapan	Eeng Wangsa	UKM Eeng Wangsa	Evaluasi awal
44	Sarden dan Mackerel dalam Kemasan Kaleng	Batam	JOKO	PT Prima Niaga Indomas	Surveilen 2
45	Sarden dan Mackerel dalam Kemasan Kaleng	Batam	NILI	PT Prima Niaga Indomas	Surveilen 2
46	Mackerel dalam Kemasan Kaleng	Batam	Curhat	PT Srijaya Raya Perkasa	Surveilen 3
47	Mackerel dalam Kemasan Kaleng	Batam	Starway	PT Srijaya Raya Perkasa	Surveilen 3
48	Mackerel dalam Kemasan Kaleng	Batam	LSC	PT Srijaya Raya Perkasa	Surveilen 3
49	Mackerel dalam Kemasan Kaleng	Batam	JOJO	PT Srijaya Raya Perkasa	Surveilen 3
50	Tuna dalam kemasan kaleng	Bitumg	DEHO	PT Deho Canning Company	Surveilen 3
51	Tuna dalam kemasan kaleng	Bitumg	SMS	PT Samudera Mandiri Sentosa	Surveilen 3
52	Mackerel dalam Kemasan Kaleng	Medan	VINISI	PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries	Surveilen 3
53	Tuna dalam kemasan kaleng	Medan	VINISI	PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries	Surveilen 3
54	Tuna dalam kemasan kaleng	Medan	Tuna Queen	PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries	Surveilen 3
55	Pempek Ikan	Ambon	Pempek kulo by Tika	UKM Pempek Kulo	Penerbitan sertifikat

Produk Kelautan dan Perikanan yang Diuji pada Triwulan II

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
1	UKM RHS RSNI	1	Kerupuk cakalang mentah	Kadar air	1
				Kadar abu TLDA	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
				ALT	1
		<i>E. coli</i>	1		
		2	Kerupuk cakalang mentah	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
		3	Kerupuk cakalang mentah	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
4	Kerupuk cakalang mentah	ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
5	Kerupuk cakalang mentah	ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
2	Pempek Kulo Sertifikasi	6	Pempek	ALT	1
		7	Pempek	ALT	1
		8	Pempek	ALT	1
		9	Pempek	ALT	1
		10	Pempek	ALT	1
3	UTTPP BBP3KP	11	Tepung daging ikan lele - metode1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		12	Tepung daging ikan lele - metode2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		13	Tepung daging ikan lele - metode3	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
4	UTTPP BBP3KP	14	Snack Bar Beras Analog Gracilaria sp dengan penambahan tepung ikan teri nasi - F0	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
				Serat pangan*1	1
		Kalsium *1	1		
		15	Snack Bar Beras Analog Gracilaria sp dengan penambahan tepung ikan teri nasi - F2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
				Serat pangan*1	1
		16	Snack Bar Beras Analog Gracilaria sp dengan penambahan tepung ikan teri nasi	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
			- F0	Serat pangan*1	1
		17	Snack Bar Beras Analog Gracilaria sp dengan penambahan tepung ikan teri nasi - F1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
				Serat pangan*1	1
		18	Snack Bar Beras Analog Gracilaria sp dengan penambahan tepung ikan teri nasi - F0	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
		19	Snack Bar Beras Analog Gracilaria sp dengan penambahan tepung ikan teri nasi - F3	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
		20	Snack Bar Beras Analog Gracilaria sp dengan penambahan tepung ikan teri nasi - F1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
		21	Snack Bar Beras Analog Gracilaria sp dengan penambahan tepung ikan teri nasi - F2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
5	CV Kerya Produksi Kamto Sertifikasi	22	Pempek adaan (bulat)	Kadar protein	1
		23	Pempek kulit	Kadar protein	1
6	UTTPP BBP3KP	24	Mie kering rumput laut - F2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
				Serat pangan*1	1
		25	Mie kering rumput laut - F3	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
				Serat pangan*1	1
		26	Mie kering rumput laut - F1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1
				Serat pangan*1	1
				Kalsium *1	1
		27	Mie kering rumput laut - F3	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Karbohidrat *1	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
				Serat pangan* ¹	1
				Kalsium * ¹	1
7	UKM Mina Nusantara Bandar Lampung UKM Melati Bahari Bandar Lampung	28	Kulit Ikan patin		1
		29	Keripik teri	Sensori	1
	UKM Bunga Karang Bandar Lampung	30	Pletekan ikan	Sensori	1
	UKM Al leza Tarakan	31	Peyek ikan pepija	Sensori	1
	UKM Kembang Turi Tarakan	32	Amplang rumput laut	Sensori	1
	UKM Azzuri Snack Batam	33	Kerupuk ikan tenggiri	Sensori	1
	UKM Papa Opanz Bogor	34	Bakso goreng mentah	Sensori	1
8	UTTPP BBP3KP	35	Tepung daging ikan lele Metode 1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		36	Metode 2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
		37	Metode 3	Kadar Lemak	1
				Kadar air	1
9	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	38	Roti kering bagelen tepung ikan bandeng - F0	ALT	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
		39	F1	Kadar Lemak	1
				ALT	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
10	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	40	Stik kering ikan nila - F0	Kadar Lemak	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
		41	F1	Kadar Lemak	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
11	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	42	Kue kuping gajah ikan nila - F0	Kadar Lemak	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
		43	F1	Kadar Lemak	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
12	UTTPP BBP3KP	44	Kembang goyang: Ulangan 1 F0	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		45	Ulangan 1 F1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		46	Ulangan 1 F2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		47	Ulangan 1 F3	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
48	Ulangan 1 F4	Kadar air	1		
		Kadar abu	1		
		Kadar protein	1		
		Kadar Lemak	1		
13	UTTPP BBP3KP	49	Kembang goyang: Ulangan 1 F0	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		50	Ulangan 1 F1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		51	Ulangan 1 F2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		52	Ulangan 1 F3	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
53	Ulangan 1 F4	Kadar air	1		
		Kadar abu	1		
		Kadar protein	1		
		Kadar Lemak	1		
14	UTTPP BBP3KP	54	Kembang goyang: Ulangan 1 F0	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		55	Ulangan 1 F1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		56	Ulangan 1 F2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
57	Ulangan 1 F3	Kadar air	1		
		Kadar abu	1		
		Kadar protein	1		
		Kadar Lemak	1		
58		Kadar air	1		

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
			Ulangan 1	Kadar abu	1
			F4	Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
15	Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang	59	Sample Biskuit tepung ikan teri -F0	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				ALT	1
		60	F2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				ALT	1
		61	Cookies tepung ikan lele - F0	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				ALT	1
		62	F2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				ALT	1
		63	Es krim ikan nila - F0	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
64	F2	ALT	1		
		Kadar air	1		
		Kadar abu	1		
		Kadar protein	1		
		Kadar Lemak	1		
65	Cookies sagu tepung tulang ikanpatin - F0	Kadar air	1		
		Kadar abu	1		
		Kadar protein	1		
		Kadar Lemak	1		
		Kalsium *1	1		
66	F3	ALT	1		
		Kadar air	1		
		Kadar abu	1		
		Kadar protein	1		
		Kadar Lemak	1		
16	Kurasi BBP3KP	67	Stick ikan lemuruUKM Pepaya	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
68	Salmon fish skin UKM Pawonkoe	Kadar air	1		
		Kadar abu	1		
		Kadar protein	1		
		Kadar Lemak	1		
17	Enza lele	69	Ikan lele segar	Histamin	1
18	Safanah Fadilah	70	Pindang ikan layang	<i>E. coli</i>	1
		71	Pindang ikan layang	<i>E. coli</i>	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
		72	Pindang ikan layang	<i>E. coli</i>	1
		73	Pindang ikan layang	<i>S. aureus</i>	1
		74	Pindang ikan layang	<i>S. aureus</i>	1
19	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan	75	Sambal ikan tuna	Boraks* ¹	1
		76	Ikan tuna cabe ijo	Boraks* ²	1
		77	Tekwan	Boraks* ³	1
		78	Pempek	Boraks* ⁴	1
20	RSNI BBP3KP	79	Kerupuk udang	Kadar air	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
		80	Kerupuk ikan	Kadar air	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
		81	Kerupuk ikan bawal putih	Kadar air	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
		82	Kerupuk udang	Kadar air	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
83	Kerupuk ikan	Kadar air	1		
		Kadar protein	1		
		Sensori	1		
84	Kerupuk udang	Kadar air	1		
		Kadar protein	1		
		Sensori	1		
21	LSPro-HP BBP3KP	85	Pempek KULO	ALT	1
		86	Pempek KULO	ALT	1
		87	Pempek KULO	ALT	1
		88	Pempek KULO	ALT	1
		89	Pempek KULO	ALT	1
22	PT Asia Prima Makmur	90	Ekor Merah Ikan makarel dalam saus tomat 155 gram	Bobot Tuntas	1
		91	abt Ikan makarel dalam saus tomat 155 gram	Bobot Tuntas	1
		92	S&K Ikan makarel dalam saus tomat 155 gram	Bobot Tuntas	1
23	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan	93	Lumpia tuna	Boraks* ¹	1
		94	Bitterbalen kembang	Boraks* ¹	1
		95	Pempek	Boraks* ¹	1
		96	Tekwan	Boraks* ¹	1
24	PT Carvinna Trijaya Makmur	97	TKS Tuna rica-rica 180g	Histamin	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timah Putih (Sn) * ¹	1
				Filth	1
				Bobot Tuntas	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
		98	TKS Tuna Woku 180g	Sensori	1
				Histamin	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timah Putih (Sn) *1	1
				Filth	1
				Bobot Tuntas	1
		99	TKS Tuna Shredded in Oil 180g	Sensori	1
				Histamin	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timah Putih (Sn) *1	1
				Filth	1
				Bobot Tuntas	1
		100	Carvinna Tuna Rica-Rica 180g	Sensori	1
				Histamin	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timah Putih (Sn) *1	1
				Filth	1
				Bobot Tuntas	1
		101	Carvinna Tuna Woku 180g	Sensori	1
				Histamin	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timah Putih (Sn) *1	1
				Filth	1
				Bobot Tuntas	1
		102	Carvinna Chunk Tuna in Oil 180g	Sensori	1
				Histamin	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
Merkuri (Hg)	1				
Timah Putih (Sn) *1	1				
Filth	1				
Bobot Tuntas	1				
103	TKS Makrel dalam Saus Tomat 155g	Sensori	1		
		Histamin	1		
		Timbal (Pb)	1		
		Kadmium (Cd)	1		
		Merkuri (Hg)	1		
		Timah Putih (Sn) *1	1		
		Filth	1		
		Bobot Tuntas	1		
25	UKM Mina Food Rembang LSPro-HP BBP3KP	104	Naget ikan	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Arsen (As)	1
				Histamin	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data		
			Naget ikan	Kadar Lemak	1		
				Filth	1		
				Sensori	1		
				ALT	1		
				<i>S. aureus</i>	1		
				ALT	1		
				<i>S. aureus</i>	1		
				ALT	1		
				<i>S. aureus</i>	1		
				ALT	1		
				<i>S. aureus</i>	1		
				105	Naget ikan	ALT	1
		<i>S. aureus</i>	1				
106	Naget ikan	ALT	1				
		<i>S. aureus</i>	1				
107	Naget ikan	ALT	1				
		<i>S. aureus</i>	1				
108	Naget ikan	ALT	1				
		<i>S. aureus</i>	1				
26	PT. Multi Alam PrimaRasa	109	Adabi Sardin dalam sos tomat 425g	Histamin	1		
				Timbal (Pb)	1		
				Kadmium (Cd)	1		
				Merkuri (Hg)	1		
				Arsen (As)	1		
				Timah Putih (Sn) *1	1		
				Filth	1		
				Bobot Tuntas	1		
				Sensori	1		
				110	Adabi Sardin dalam sos tomat 155g	Filth	1
						Bobot Tuntas	1
		Sensori	1				
111	Adabi Sardin dalam sos tomat dengancili 425g	Histamin	1				
		Timbal (Pb)	1				
		Kadmium (Cd)	1				
		Merkuri (Hg)	1				
		Arsen (As)	1				
		Timah Putih (Sn) *1	1				
		Filth	1				
		Bobot Tuntas	1				
		Sensori	1				
112	Adabi Sardin dalam sos tomat dengancili 155g	Filth	1				
		Bobot Tuntas	1				
		Sensori	1				
27	DKPP Kota Bogor	113	Udang U 001	Formalin*1	1		
				114	Kembung K 002	Formalin*1	1
				115	Kerang K 003	Formalin*1	1
				116	Cumi C 004	Formalin*1	1
				117	Kuniran K 005	Formalin*1	1
118	Selar S 006	Formalin*1	1				
119	Teri T 007	Formalin*1	1				
120	Sotong	Formalin*1	1				

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
			S 008		
		121	Teri asin	Formalin*1	1
			T 009		
		122	Cumi asin	Formalin*1	1
			C 010		
		123	Tahu Bakso ikan Miwiti TB 001	Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) *1	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
		124	Bakso Ikan Miwiti D 003	Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) *1	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
		125	Dimsum Miwiti D 002	Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) *1	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				ALT	1
				<i>Salmonella</i>	1
28	PT Indo Seafood Rembang	126	Cumi cumi (<i>Lolligo sp</i>)	Timbal (Pb)	
			Bahan baku cumi beku	Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) *1	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Coliform</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				Formalin*1	1
		127	Kerang Simping (<i>Pectinidae</i>)	Timbal (Pb)	1
			Bahan baku kerang beku	Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) *1	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				Coliform	1
				<i>Salmonella</i>	1
				Formalin* ¹	1
29	Dapur Risma Byla Semarang Kurasi	128	Tahu bakso	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
30	PPU	129	Poklahsar Srikandi Moro Jaya Kendal	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium * ¹	1
				Sensori	1
		130	PT Ponca Food Jaya Tangerang Selatan	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium * ¹	1
				Sensori	1
		131	UD Ridhoillah Tangerang Selatan	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium * ¹	1
				Sensori	1
		132	Elyasmina Tangerang Selatan	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium * ¹	1
				Sensori	1
		133	Nufood Solusi Nusantara Tangerang Selatan	Kadar air	1
				Kadar abu	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium *1	1
				Sensori	1
		134	A2S Bengkulu	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium *1	1
				Sensori	1
		135	PT Sedap Bakat Group Pekanbaru	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium *1	1
				Sensori	1
		136	Juve Snack Belitung	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium *1	1
				Sensori	1
		137	Huma Gawin Itah Palangkaraya	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium *1	1
				Sensori	1
		138	Diva Bandeng Presto Pangkajenedan Kepulauan	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium *1	1
				Sensori	1
			Bandeng Presto	ALT	1
				Timah Putih (Sn) *1	1
		139	Bandeng Presto	ALT	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
		140	Bandeng Presto	ALT	1
		141	Bandeng Presto	ALT	1
		142	Bandeng Presto	ALT	1
31	Kurasi	143	Amplang MAXsung	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Natrium	1
				Sensori	1
		144	Terasi ABC	Kadar air	1
				Kadar abu TLDA	1
				Kadar protein	1
				Natrium	1
				Sensori	1
		145	Sambal roa MAXsung	Sensori	1
		146	Sambal bandeng 27	Sensori	1
		147	sambal Bu Juwariah	Sensori	1
		148	Sambal salem MAXsung	Sensori	1
		149	Bandeng presto Bu mini	Sensori	1
32	UTTPP	150	A1	Kadar protein	1
		151	A2	Kadar protein	1
		152	A3	Kadar protein	1
33	UTTPP	153	BDG I	Kadar protein	1
		154	BDG II	Kadar protein	1
		155	BDG III	Kadar protein	1
34	UTTPP	156	HPI Sosis solo 6.2%	Kadar protein	1
		157	HPI Talam 5%	Kadar protein	1
		158	Bolu kukus 4,7%	Kadar protein	1
		159	Bolu kukus 5,6%	Kadar protein	1
		160	Bolu kukus 11%	Kadar protein	1
		161	Talam manis 15%	Kadar protein	1
		162	Talam manis 24%	Kadar protein	1
		163	Sosis solo 10%	Kadar protein	1
35	UTTPP	164	A	Sensori	1
				Sensori	1
				Uji Deskripsi	
		165	B	Sensori	1
				Sensori	1
				Uji Deskripsi	
36	UTTPP	166	Sus BDG	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
				Sensori	1
				Uji Deskripsi	
		167	Sus HPI 20%	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
				Sensori	1
				Uji Deskripsi	
		168	Bolu kukus 20%	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
				Sensori	1
				Uji Deskripsi	
37	UTTPP	169	Kue talam 5%	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
		170	Bolu kukus 5%	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
		171	Sosis solo 5%	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
		172	Kue sus 5%	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
		173	Kue talam 20%	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
		174	Sosis solo 20%	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
				Sensori	1
		175	Kue talam 5%	Sensori	1
				Uji Deskripsi	
		176	Bolu kukus 5%	Sensori	1
				Uji Deskripsi	
		177	Sosis solo 5%	Sensori	1
				Uji Deskripsi	
		178	Kue sus 5%	Sensori	1
				Uji Deskripsi	
		179	Kue talam 20%	Sensori	1

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
				Uji Deskripsi	
		180	Sosis solo 20%	Sensori	1
				Uji Deskripsi	
Total Produk		180	Total Data		624

Lampiran 4.
 Capaian IK 3 Triwulan II
 Pelaku Usaha yang Difasilitasi
 Pendampingan Teknik Pengolahan dan
 Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan

No	Nama UMKM	Nama Pelaku Usaha	Kab/Kota	Produk UMKM	Transfer Teknologi : Perbaikan Produk/Pendampingan Pengembangan Produk	Produk yang diuji Laboratorium	Uji Penerimaan Pasar
1	Pempek Ameer@	Erson Arokasa	Kota Bogor	Pempek ikan	Pempek ikan dan sterilisasi pempek ikan	Pempek ikan	Fasilitasi kemasan dan uji penerimaan pasar (UMKM Terpilih) akan dilaksanakan pada Triwulan IV
2	Siomay Dan Dimsum Mbah Utih	Reno Fiona Sandra Puan	Kota Bogor	Siomay dan Dimsum ikan	Es krim rumput laut	Siomay ikan	
3	Se'gi	Utami Sri Rahayu	Kota Bogor	Siomay dan Dimsum ikan	Abon ikan kering	Abon ikan	
4	Bojur	Awaludin	Kabupaten Bogor	Pepes ikan bandeng dan Pepes ikan mas	Pepes ikan dan sterilisasi pepes ikan	Masih menunggu produk baru hasil pendampingan pengembangan produk	
5	Oh Kitchen!	Dra. Irma Agustina	Kabupaten Bogor	Sambal ikan	Sambal tuna dan sterilisasi sambal tuna	Sambal caking asap	
6	Pempek Homekoechi	Nurul Kartika	Kabupaten Bogor	Pempek ikan, tekwan dan siomay	Dimsum dan bakso	Pempek ikan	
7	Restu Ibu Abon	Elly Kamaliyah	Kabupaten Bogor	Abon ikan cakalang	Sambal ikan cakalang	Abon ikan cakalang	
8	Umma Kitchen	Sri Wahyuni	Kabupaten Bogor	Mustofa teri dan temoe teri	Stik ikan	Masih menunggu produk baru hasil pendampingan pengembangan produk	

No	Nama UMKM	Nama Pelaku Usaha	Kab/Kota	Produk UMKM	Transfer Teknologi : Perbaikan Produk/Pendampingan Pengembangan Produk	Produk yang diuji Laboratorium	Uji Penerimaan Pasar
9	Yummy Amy	Dona	Kabupaten Bogor	Pempek dan Tekwan	Bakso	Masih menunggu produk baru hasil pendampingan pengembangan produk	
10	Pempek Bintang Mas	Erni Kusdinar	Kabupaten Bogor	Pempek Ikan Tenggiri dan ikan gabus	Kaki naga ikan gabus dan siomay ikan tenggiri	Pempek ikan	
11	Mr Icip	Evi Riana	Kota Depok	Siomay, otak-otak ikan, keong mas, lumpia, bakso	Gohyong ikan kakap	Siomay Ikan	
12	Glant Tech	Mohammad Denny Rachmat Ramadhan	Kota Depok	Yogurt rumput laut	Es lumut rumput laut, Cendol rumput laut dan Boba Rumput Laut dari rumput laut <i>Eucheuma spinosum</i>	Masih menunggu produk baru hasil pendampingan pengembangan produk	
13	Gelora Seafood Indonesia (Gosfi)	Ade Sri Mulyani	Kota Depok	Salmon fish skin krispi	Baby fish krispi (ikan mas)	Salmon skin	
14	Nurul Jadid	Siti Haryanti	Kota Depok	Marinasi ikan nila dan ikan lele	Proses filet ikan lele, Siomay ikan lele	Marinasi ikan lele	
15	Palima Foods	Wiji Rahayu	Kota Depok	Siomay, dimsum, pastel, gohyong, keong mas, batagor ikan tenggiri	Siomay kering mini dan stik ikan	Stik ikan	
16	Ponpes Darul Haqmal// Duha Food	Ahmad Sutrisno Tri	Kabupaten Sukabumi	Bakso marlin	Naget ikan tuna	Bakso ikan	

No	Nama UMKM	Nama Pelaku Usaha	Kab/Kota	Produk UMKM	Transfer Teknologi : Perbaikan Produk/Pendampingan Pengembangan Produk	Produk yang diuji Laboratorium	Uji Penerimaan Pasar
17	Juru Pawon Mpe	Sri Perina Rahayu	Kabupaten Sukabumi	Brownis rumput laut, abon ikan, terasi ikan dan udang	Perbaikan produk brownis kering dengan penambahan rumput laut basah	Masih menunggu produk baru hasil pendampingan pengembangan produk	
18	Meraki Cipta Rasa	Santi Krisantina Hakim	Kota Tangerang Selatan	Abon tuna, sambal jambal	Abon ikan tuna	Abon ikan tuna	
19	Tek Noeni	Tek Noeni	Kota Tangerang Selatan	Rendang tuna	Abon ikan tuan	Rendang tuna	
20	Mina Harapan	Achmad Riduwan	Kabupaten Malang	Bakso ikan patin, keripik kulit ikan lele, amplang ikan nila, stik ikan patin	Sempol ikan nila	Sempol ikan patin	

Rekap Kuisisioner Penyebarluasan Informasi Januari - Juni 2024

No	Nama Event	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Pengunjung	Jumlah Responden	Nilai SKM	Jenis Kelamin		Total
						L	P	
1	Bazar Produk dan Kuliner KKP Bulan Januari 2024 di Jakarta	12 Januari 2024	36	10	83,60	2	8	10
2	Bimbingan Teknis Pengolahan Ikan Bandeng Poltek Karawang di Jakarta	25 Januari 2024	30	27	84,12	9	18	27
3	Hari Gizi Nasional di Jakarta	28 Januari 2024	122	45	80,30	6	39	45
4	Bazar Produk dan Kuliner KKP Bulan Februari 2024 di Jakarta	1-2 Februari 2024	78	60	86,59	22	38	60
5	Edukasi dan Literasi Sektor Kelautan dan Perikanan di TBK Buku Cibubur, Jakarta	21 Februari 2024	37	29	80,22	0	29	29
6	Goldfish Carnival 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong, Bogor	2-3 Maret 2024	38	27	82,60	13	14	27
7	Bazar Produk dan Kuliner KKP Bulan Maret 2024 di Jakarta	7-8 Maret 2024	50	24	87,43	10	14	24
8	Bazar Produk Perikanan Spesial Ramadhan di Jakarta	27-28 Maret 2024	50	16	89,38	5	11	16
9	Kegiatan PUG Bersama GISLI di Tulungagung	30 April 2024	16	40	81,59	14	26	40
10	BBP3KP Expo di Jakarta	8-11 Mei 2024	258	94	88,81	32	62	94
11	Demo Pengolahan Ikan pada Tridharma Perguruan Tinggi USNI di Depok	16 Mei 2024	48	34	82,36	10	24	34
12	Sosialisasi Pentingnya Protein Ikan di Cirebon	17 Mei 2024	56	22	85,50	0	22	22

No	Nama Event	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Pengunjung	Jumlah Responden	Nilai SKM	Jenis Kelamin		Total
						L	P	
13	Camping Pramuka SMAI Al Azhar 19 di Jakarta	9 Juni 2024	23	45	83,78	29	16	45
14	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMA Trisoko di Jakarta	12 Juni 2024	50	23	86,80	5	18	23
15	<i>Indonesia Tuna Investment and Business Forum</i> di Surabaya	25 Juni 2024	25	11	87,25	8	3	11
16	Hari Keluarga Nasional di Semarang	27-29 Juni 2024	98	98	82,37	16	47	63
Jumlah			1.015	570	84,54	181	389	570

Lampiran 6.
 Capaian IK 5 Triwulan II
 Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian
 Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan

**Data Tenaga Kerja yang terlibat pada Kegiatan Fasilitasi Pendampingan Teknik
 Pengolahan dan Pemasaran sampai dengan Triwulan II**

No	Nama UMKM	Nama Pelaku Usaha	Kab/Kota	Provinsi	Tenaga Kerja Laki-Laki	Tenaga Kerja Perempuan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Pempek Ameer@	Erson Arokasa	Kota Bogor	Jawa Barat	1	1	2
2	Siomay Dan Dimsum Mbah Utih	Reno Fiona Sandra Puan	Kota Bogor	Jawa Barat	0	2	2
3	Se'gi	Utami Sri Rahayu	Kota Bogor	Jawa Barat	1	11	12
4	Bojur	Awaludin	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	2	1	3
5	Oh Kitchen!	Dra. Irma Agustina	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	1	0	1
6	Pempek Homekoechi	Nurul Kartika	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	0	3	3
7	Restu Ibu Abon	Elly Kamaliyah	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	2	2	4
8	Umma Kitchen	Sri Wahyuni	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	2	1	3
9	Yummy Amy	Dona	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	0	2	2
10	Pempek Bintang Mas	Erni Kusdinar	Kabupaten Bogor	Jawa Barat	2	1	3
11	Mr Icip	Evi Riana	Kota Depok	Jawa Barat	1	1	2
12	Glant Tech	Mohammad Denny Rachmat Ramadhan	Kota Depok	Jawa Barat	1	1	2
13	Gelora Seafood Indonesia (Gosfi)	Ade Sri Mulyani	Kota Depok	Jawa Barat	1	1	2
14	Nurul Jadid	Siti Haryanti	Kota Depok	Jawa Barat	2	4	6
15	Palima Foods	Wiji Rahayu	Kota Depok	Jawa Barat	0	3	3
16	Ponpes Darul Haqmal// Duha Food	Ahmad Tri Sutrisno	Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	3	0	3
17	Juru Pawon Mpe	Sri Perina Rahayu	Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	1	5	6
18	Meraki Cipta Rasa	Santi Krisantina Hakim	Kota Tangerang Selatan	Banten	4	11	15
19	Tek Noeni	Tek Noeni	Kota Tangerang Selatan	Banten	4	2	6
20	Mina Harapan	Achmad Riduwan	Kabupaten Malang	Jawa Timur	2	1	3

#2024
KKP BEYOND

BBP3KP

Jl. Raya Setu No. 70, Kel. Setu, Kec Cipayung,
Jakarta Timur, 13880

021-84997969/ 84998429 Fax: 021-84999360

kkp.go.id/djpdspkp/bbp2hp

[bbp3kp](#)

[bbp3kp](#)

BBP3KP JAKARTA

